

SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM MEMAJUKAN KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP)



OLEH:

AULIA SASMITHA NINGRUM

NIM : 146520120025

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS HUKUM ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)**

SORONG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM MEMAJUKAN
KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT DAYA**

**NAMA : Aulia Sasmitha Ningrum
NIM : 146520120025**

Telah disetujui tim pembimbing
Sorong, 05, Juli 2024

Pembimbing I

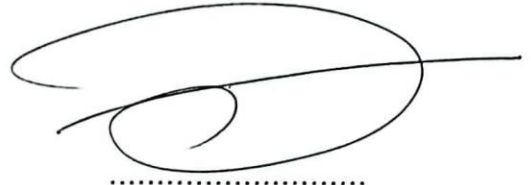
Jusmin, M.Ec.Dev.
NIDN. 1401088801



.....

Pembimbing II

Karmila Sinen, S.IP., M.I.P.
NIDN. 1421068801



.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM MEMAJUKAN
KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT DAYA**

**NAMA : Aulia Sasmitha Ningrum
NIM : 146520120025**


Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

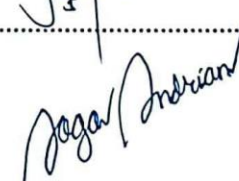
Pada 9 - 08 - 2024
Dekan Fakultas Hukum Dan Politik


Agfajrina Cindra Pamungkas, M.H.I
NIDN. 1420089201

Tim Penguji Skripsi

1. **Jusmin, M.Ec.Dev.**
NIDN. 1401088801
2. **Yoga Andriyan, S.IP., M.I.P**
NIDN. 1421059501
3. **Sofyan Muhammad, S.IP., M.I.P**
NIDN. 1430039301


.....


.....


.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 5 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Aulia Sasmitha Ningrum
NIM. 146520120025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“Hidup bukan saling mendahului, Bermimpilah sendiri-sendiri”

(Baskara Putra)

“Ada banyak cara sederhana untuk bahagia, salah satunya duduk sendiri sambil minum kopi” (Sasmitha)

“Selalu ada harga dalam sebuah Proses, nikmati saja lelah lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan” (Boy Chandra)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk” (Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ni saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah Memberikan kemudahan dan pertolongan serta kesehatan dan akal sehat sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Diri saya sendiri, Aulia Sasmitha Ningrum, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

3. Ibu saya Tercinta Siti Khomariah yang selalu melangitkan doa-doa dan selalu menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan tulisan sederhana saya ini dan gelar untuk Ibu.
4. Cinta pertama saya Alm Bpk. Salikin alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terima kasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tanpa cinta pertamanya.
5. Kepada Seorang yang tak kalah penting Kehadirannya Muh Fajar Pratama Cirimai Putra, yang selalu menemani proses saya dan telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga waktu maupun materi kepada penulis. Terima kasih karena telah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir juga telah memberikan banyak dukungan, Terima kasih atas ucapan semangat yang tiada hentinya serta rasa kebahagiaan yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Kepada cinta kasih ke-3 adik saya Alisya Dwi Sofianti, Aara Mayda Syakela, Aditya Nauval Dary Abiyu. Karena turut melangitkan Doa dan kasih sayang kepada penulis.
7. Kepada Sahabat saya Kamila Maulidiya Nisak dan Sartika Wahyu Nurjanah, terima kasih telah menjadi sahabat yang siap mendengar keluh kesah penulis dan membuat kehidupan kuliah penulis terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan, selalu kebersamai penulis disegala situasi. Terima kasih karena telah memberikan banyak dukungan, motivasi, bantuan, doa, serta hiburan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Jusmin, M.Ec.Dev selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulis dari semester awal hingga akhir.
9. Ibu Karmila Sinen, M.IP selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

10. Kepada seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
11. Kepada Bapak Mulyono selaku paman saya, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
12. Kepada nenek saya Ibu Kasiani, terima kasih karena selalu mengusahakan agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Kepada Nabila Nizia Rastriana Baru selaku Sepupu penulis yang telah bersedia memberikan bantuan untuk mendukung penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan sederhana ini.
14. Kepada Keluarga besar penulis, terima kasih telah memberikan kehangatan dan kebahagiaan kepada penulis sehingga penulis bisa berada dititik sekarang.
15. Kepada Gita, Febry, Suma, Wafiq selaku teman baik penulis yang selalu menghabiskan waktu dan selalu menghibur penulis dari masa putih abu-abu hingga detik ini.

ABSTRAK

Aulia Sasmitha Ningrum/ 146520120025. **PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM MEMAJUKAN KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT DAYA** Skripsi. Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) sorong. Juni 2024.

Peran pemerintah daerah menjadi lebih besar untuk mengurus urusan pemerintahannya termasuk didalamnya dalam hal pelayanan, penegakan hukum, keamanan, pendidikan, kemajuan teknologi dan budaya. Dengan adanya desentralisasi dimana pemerintah memberikan kewenangan, keleluasaan kepada tiap-tiap daerah untuk mengembangkan kemajuan daerahnya. Untuk mencapai otonomi daerah keterlibatan dan peran masyarakat dalam menumbuhkan dan memajukan daerah juga sangat penting. Penelitian ini berusaha menjelaskan peran serta pemerintah dan masyarakat dalam memajukan Kabupaten Sorong. Metode pada penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi. Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukan bahwa pemerintah bersama masyarakat Kabupaten Sorong memiliki peran yang penting dalam langkah memajukan Kabupaten Sorong, dimana pemerintah kabupaten sorong telah membuat rencana pembangunan jangka panjang untuk tahun 2025-2045 yang dimana rencana tersebut akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan di Daerahnya. Kemudian peran masyarakat dalam memajukan Kabupaten Sorong dapat dilihat melalui keaktifan masyarakat dalam berpartisipasi mempertahankan warisan budaya, keanekaragaman alam yang berlimpah yang dimiliki kabupaten sorong, pendidikan budaya, serta berkontribusi melakukan inovasi teknologi untuk berbagai kegiatan yang mendukung kemajuan daerah.

Kata Kunci : Peran Pemerintah, Peran Masyarakat, Daerah Otonomi

ABSTRACT

Aulia Sasmita Ningrum/ 146520120025. **THE ROLE OF GOVERNMENT AND COMMUNITY IN DEVELOPING SORONG DISTRICT, WESTERN PAPUA PROVINCE** Thesis. Faculty of Law, Social and Political Sciences. University of Education Muhammadiyah (UNIMUDA) sorong. June 2024.

The role of local governments has become greater to manage their government affairs including in terms of services, law enforcement, security, education, technological and cultural advances. With decentralization where the government gives authority, flexibility to each region to develop the progress of the region. To achieve regional autonomy, the involvement and role of the community in growing and advancing the region is also very important. This research seeks to explain the role of government and community participation in advancing Sorong Regency. The method in this research uses Qualitative Methods, data collection techniques by means of Interviews, Documentation, and Observation. Based on this research, it can be concluded that the results of the study show that the government and the people of Sorong Regency have an important role in the steps to advance Sorong Regency, where the Sorong Regency government has made a long-term development plan for 2025-2045 which the plan will be a guideline in implementing development in the region. Then the role of the community in advancing Sorong Regency can be seen through the community's activeness in participating in maintaining cultural heritage, the abundant natural diversity of Sorong Regency, cultural education, and contributing to technological innovation for various activities that support regional progress.

Keywords: Role of Government, Role of Society, Autonomous Region

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Memajukan Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 di Prograam Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Karmila Sinen, M.IP selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan sekaligus pembimbing ke-2, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Bapak Jusmin, M.Ec.Dev. selaku Dosen Pembimbing terima kasih atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
3. Orang tua, saudara-saudara saya, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan ilmu dan Pengalamanya.
5. Tuan pemilik NIM 146520122042 yang telah kebersamai penulis dan memberikan dukungan kepada penulis.

Saya menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Sorong, 05 Juli 2024

Peneliti

Aulia Sasmitha Ningrum
NIM.146520120025

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Peran Pemerintah.....	7
2.1.2 Masyarakat.....	10
2.1.3 Memajukan Kabupaten Sorong	11
2.2 Peneliti terdahulu.....	12

2.3 Definisi Konseptual.....	23
2.4 Definisi Oprasional	25
2.5 Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.4 Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi Umum Kabupaten Sorong	38
4.2 Temuan Penelitian.....	40
4.3 Pembahasan.....	41
4.3.1 Peran Pemerintah Dalam Memajukan Kabupaten Sorong.....	41
4.3.2 Peran Masyarakat Dalam Memajukan Kabupaten Sorong	53
4.3.3 Inovasi yang Dibuat Masyarakat Untuk Dapat Memajukan Kabupaten Sorong.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Definisi Oprasional	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	86
- Tabel Informan Penelitian.....	86
- Tabel Hasil Penelitian	86
Lampiran 2	109
- Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	109
Lampiran 3	110
- Foto Bersama Responden Adi Bramantyo, S.IP., M.Si	110
- Foto Bersama Responden Silas Ongge Kalami, S.Sos., M.A.....	110
- Foto Bersama Responden Muh Fajar Pratama C. Putra.....	111
- Foto Bersama Responden Ahmad Sutejo	111
- Foto Bersama Responden Marhaban Istiqomah Ode.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan daerah adalah bentuk perubahan sosial yang progresif yang dapat membawa manfaat atau perbaikan bagi kehidupan orang-orang di daerah tersebut. Dengan kemajuan maka bisa membawa daerah menuju keadaan yang lebih baik atau yang diinginkan. Daerah bisa dikatakan maju jika masyarakatnya memiliki taraf kesejahteraan yang tinggi, infrastruktur yang merata, layanan publik yang baik, serta yang paling penting kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tersedia, karena SDM merupakan faktor penentu dari kemajuan suatu daerah.

Dalam Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 23 Tahun 2014 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004, dimana peran pemerintah daerah menjadi lebih besar untuk mengurus urusan pemerintahannya termasuk didalamnya dalam hal pelayanan, penegakan hukum, keamanan, pendidikan, kemajuan teknologi dan budaya. Dengan adanya desentralisasi dimana pemerintah memberikan kewenangan, keleluasaan kepada tiap-tiap daerah untuk mengembangkan kemajuan daerahnya.¹

Kabupaten Sorong dikenal sebagai kabupaten induk yang berada di Provinsi Papua Barat Daya. Kabupaten Sorong sendiri sudah berusia 57 tahun ditahun 2024, dengan usia yang sudah terbilang cukup lama Kabupaten Sorong sudah mengalami kemajuan yang progresif. Hal tersebut bisa dilihat

¹ Djadjuli, Didi. 2018. "Peran Pemerintah dalam Ekonomi Daerah". Dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Adminitrasi Negara*. Vol 5, No 2. Ciamis

mulai dari perkembangan ekonomi yang dimana kabupaten sorong mengalami peningkatan 2.12% dari tahun sebelumnya, kemudian peningkatan kualitas SDM di Kabupaten Sorong juga meningkat menjadi 68,89%, serta perkembangan infrastruktur yang semakin meningkat. Peningkatan-peningkatan tersebut tentu saja hasil dari peran pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sorong.

Untuk mencapai kemajuan yang diinginkan Kabupaten Sorong memerlukan peran baik dari pemerintah untuk memajukan, mewujudkan, dan meningkatkan serta menciptakan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sorong. Mungutip jurnal Mauliza Nur Fadhilah & Marliyah (2022) “Pemerintah daerah dapat bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan antara lain mendorong pertumbuhan lapangan kerja dan mendorong inovasi masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup penduduk setempat. pengembangan sistem peradilan nasional, peningkatan pelayanan publik dan peningkatan pemberdayaan masyarakat adalah beberapa dari tujuan otonomi daerah. Dengan demikian penerapan otonomi daerah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kemajuan pembangunan daerah.² Oleh karena itu peran pemerintah menjadi kunci penting dalam memajukan suatu daerah.

Kabupaten Sorong telah mengalami kemajuan yang cukup pesat baik dari fungsi pengaturan, fungsi perumusan kebijakan, fungsi pelayanan, fungsi penegakan hukum, fungsi pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan serta

² Fadhilah, Nur Mauliza. Marliyah.2022. "Analisis Peran Otonomi Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat". dalam *Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) Vol 2.Sumatra Utara*

dari segi pendidikan, teknologi dan seni budaya. Hal tersebut tentu saja akibat dari peran pemerintah dalam mengurus kemajuan daerahnya. Untuk itu kita perlu mengetahui peran yang sudah dilakukan pemerintah itu seperti apa dalam memajukan Kabupaten Sorong.

Selain itu peran masyarakat juga tidak kalah penting dimana dalam memajukan suatu daerah tidak hanya membutuhkan peran pemerintah saja tetapi juga membutuhkan peran baik dari masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan kemajuan daerah sangat penting untuk mencapai otonomi daerah. Dengan keterlibatan masyarakat maka pemerintah tidak lagi menerapkan sistem *Top Down* namun pemerintah akan menerapkan sistem *Bottom Up* dimana usulan yang berasal dari masyarakat akan menjadi masukan penting dalam upaya memajukan daerah di Kabupaten Sorong. Pemenuhan hak-hak demokrasi harus berjalan seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah, termasuk kebebasan dan kemampuan bagi masyarakat untuk menyuarakan tujuannya dan ikut serta mempengaruhi kebijakan publik yang akan diterapkan di daerah tempat tinggalnya.

Namun demikian masih banyak masyarakat yang kurang berkontribusi dalam ikut serta memajukan Kabupaten Sorong, salah satunya yaitu Kabupaten Sorong masih termasuk daerah terkotor di Indonesia hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan kabupaten Sorong. kemudian masih kurangnya pemanfaatan teknologi oleh masyarakat dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi hambatan dalam memajukan Kabupaten Sorong. Oleh sebab itu

kita perlu mengetahui peran yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam memajukan Kabupaten Sorong.

Jadi keterlibatan pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sorong dalam memajukan Kabupaten Sorong bukan semata hal yang gampang dimana banyak yang harus di perhatikan dan di prioritaskan seperti ekonomi, pendidikan, pariwisata, budaya, SDM, kesehatan, keamanan, dan lain sebagainya. mewujudkan daerah yang berhasil harus di lihat dari seberapa pedulinya pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sorong terhadap ekonomi dan pendidikan yang ada, Tak hanya pemerintah yang berperan aktif masyarakat pun demikian dengan memiliki kesadaran dan keinginan agar menjadi daerah maju masyarakat perlu menaati dan siap beproses demi mewujudkan Kabupaten Sorong yang maju. Masyarakat bisa memulai dengan memberikan aspirasi mereka kepada pemerintah serta dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan kontribusi terhadap pelestarian budaya, promosi pariwisata, pemanfaatan teknologi dan lain-lain, dengan demikian hal ini yang dapat menjadikan bahan evaluasi pemerintah serta membuka jalan untuk mewujudkan daerah Kabupaten Sorong yang di impikan.

Dalam upaya memajukan Kabupaten Sorong, peran serta pemerintah Kabupaten Sorong dan masyarakat setempat menjadi kunci utama dalam mencapai kemajuan Kabupaten Sorong. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis bertujuan untuk mengetahui peran dari pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sorong dalam memajukan daerahnya sehingga penulis mengambil penelitian yang berjudul “Peran Pemerintah dan

Masyarakat Dalam Memajukan Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penyusun merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran yang dilakukan pemerintah sehingga meningkatnya kemajuan Kabupaten Sorong?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam memajukan Kabupaten Sorong?
3. Apa inovasi yang dibuat masyarakat untuk dapat memajukan Kabupaten Sorong?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam meningkatkan kemajuan Kabupaten Sorong.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam memajukan Kabupaten Sorong.
3. Untuk mengetahui inovasi yang dibuat masyarakat agar dapat memajukan Kabupaten Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan Hukum Tata

Negara, khususnya yang berkaitan dengan pemerintah daerah yang berhubungan dengan kemajuan daerah.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi instansi, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berharga terutama bagi Pemerintahan Daerah Kabupaten Sorong dalam menyikapi Aspirasi Gerakan Masyarakat dalam upaya untuk merencanakan kemajuan Daerah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, Dapat berguna sebagai bahan pertimbangan, Pemikiran dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan memajukan Daerah.
- c. Bagi penulis, Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai peran Pemerintah dan masyarakat dalam memajukan daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Peran Pemerintah

Teori peran (*role theory*) mengemukakan bahwa peran adalah sekumpulan tingkah laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang membuat tingkah laku itu sesuai dalam satu situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relative bebas pada seseorang yang menjalankan peran tersebut. Peran adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai keinginan dari lingkungan. Peran memiliki arti perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status. Sehingga peran mempunyai suatu status. Sehingga peran mempunyai kaitan yang erat dengan status, karena didalamnya terdapat aspek-aspek yang dinamis dari status, yaitu seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban.³ Menurut Sondang P Siagian (2003;54) menyatakan peran adalah tempat tertentu yang ditentukan untuk diduduki oleh seseorang dalam proses pencapaian tujuan. memerintah suatu Negara atau badan yang tertinggi

³ Nukul, Fathul Lubin. "Teori Peran (Role Theory)". http://repository.uin-malang.ac.id/3755/1/Teori%20Peran_Role%20Theory.pdf. Diakses pada 26 Juli 2023 pukul 17.57.

atau yang memerintah suatu Negara seperti kepala pemerintahan atau cabinet suatu pemerintahan.

Peranan pemerintah seperti yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian dalam bukunya *Administrasi Pembangunan* (2009:132) peranan pemerintah pada umumnya muncul dalam berbagai bentuk seperti fungsi pengaturan, fungsi perumusan berbagai jenis kebijaksanaan, fungsi pelayanan, fungsi penegakan hukum, serta fungsi pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan.⁴

Dalam Pembukaan Undang Undang Dasar (UUD) 1945 dinyatakan dengan jelas tentang peranan negara pada alinea keempat, yang berbunyi: “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu UndangUndang Dasar Negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, ”. Berdasarkan pernyataan Pembukaan 1945 alinea keempat tersebut diatas menunjukkan bahwa peranan negara cukup kuat, dapat terlihat dari:

Pertama, pernyataan ”melindungi segenap bangsa Indonesia” mengandung arti bahwa negara menjamin terpeliharanya dengan jelas

⁴ Siagian, Pondang. 2014. *Filsafat Administrasi, Cetak Kelima, Jakarta: Liji Mas Agung.*

hak-hak warga atau penduduk dalam segala aspek kehidupan, seperti terjaminnya keselamatan jiwa dan raga, kepemilikan, kebebasan berakidah, berorganisasi, berpendapat dan lainlain sebagainya.

Kedua, pernyataan “seluruh tumpah darah”, berarti negara sangat berperan dalam mempertahankan tanah air yang menjadi tumpah darah bangsa Indonesia, seluruh wilayah menyatu dengan bangsa adalah tanggung jawab negara untuk mempertahankannya, seperti keutuhan wilayah negara dari gangguan, ancaman dan tantangan dari luar, negara berperan menangkal upaya negara asing untuk mengintervensi sejangkalpun tanah Indonesia.

Ketiga, pernyataan “memajukan kesejahteraan umum” mengandung arti peranan negara sangat dominan dalam kemajuan ekonomi, membrantas kemiskinan, meningkatkan pendapatan rakyat, menekan angka pengangguran dan sekaligus membuka lapangan kerja dan lainlain sebagainya.

Keempat, pernyataan “mencerdaskan kehidupan bangsa” mengandung arti negara berperan dalam pemberantasan buta huruf dan rendahnya mutu pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan lainlain sebagainya.

Kelima, pernyataan “ikut melaksanakan ketertiban dunia.” mengandung arti negara terlibat dalam proses perdamaian dunia secara aktif, kepedulian yang tinggi terhadap masalah yang muncul di negara lain dan bekerja sama dengan masyarakat internasional untuk memecahkan persoalan dunia.

Menurut Talidzu Ndraha (2011) peranan pemerintah adalah proses pemenuhan kebutuhan pihak yang diperintah akan jasa publik yang tidak diprivatisasikan dan layanan civil kepada setiap orang pada saat diperlukan sehingga menimbulkan hubungan transaksional seperti sebagai berikut:

1. Pemerintah menawarkan berbagai pilihan produk kepada masyarakat, setiap pilihan berisi janji.
2. Setiap warga masyarakat bebas memilih produk yang dianggapnya sesuai dengan aspirasinya. Kebebasannya itu dilindungi dan dijamin melalui *civil service*.
3. Jika konsumen telah menjatuhkan pilihan diantara produk yang ditawarkan, maka produsen/penjual (pemerintah) harus menepati janjinya.
4. Untuk menguji apakah janji tersebut ditepati, konsumen melakukan kontrol sosial terhadap produk yang diterimanya.
5. Jika janji ternyata ditepati, hal itu berarti produsen (pemerintah) bertanggung jawab jika tidak produsen harus bertanggung jawab.
6. Jika produsen (pemerintah) bertanggung jawab, dalam hal konsumen (masyarakat) tumbuh kepercayaan terhadap janji produsen (pemerintah).

2.1.2 Masyarakat

Masyarakat merupakan istilah yang sangat sering digunakan untuk menyebut kesatuan manusia yang berasal dari bahasa arab yaitu sharak

yang berarti partisipasi, yang kemudian menjelma menjadi masyarakat dalam bahasa Indonesia.

Keberadaan identitas suatu bangsa tidak terlepas dari kebudayaan daerahnya masing-masing. Dimana budaya merupakan salah satu unsur penting dalam identitas suatu bangsa. Identitas bangsa Indonesia yang merupakan salah satu negara kepulauan tentu mengakui perbedaan tiap daerah yang berupa budaya, bahasa, adat, kesenian dan lain sebagainya sebagai unsur pembentuk identitas nasional. Kebudayaan yang berasal dari setiap daerah secara utuh menjadi bagian dari budaya nasional yang turut membentuk kepribadian warga Negara (Mahardika & Darmawan, 2016: 524). Menurut Dwi Astuti dalam *Dinamika Ilmu* Vol. 19, No. 1, 2019 bahwa: *“it is known that the value of practical and touchable in process of theaching and learning in learning using technologi, especially to support the government program and policy related to the information technology and communication”*. Yang artinya peran masyarakat merupakan salah satu cara mendukung program dan kebijakan pemerintah terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁶

2.1.3 Memajukan Kabupaten Sorong

Kabupaten Sorong adalah sebuah kabupaten di provinsi Papua Barat Daya, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di distrik Aimas.

⁵ Mahardika, I.W.T, & Darmawan, C. (2026). “Civic culture dalam nilai-nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat bali aga desa trunyan”. *Humanika* Vol 23 Nomor 1. Jawa Barat.

⁶ Astuti, Dwi. 2019. “*Students Perspective on Innovative Teaching Model Using Edmodo in Teaching English Phonology A Virtual Class Development*”. *Dalam Jurnal Dinamika Ilmu* Vol 19 No.1

Sedangkan Kemajuan daerah adalah bentuk perubahan sosial yang progresif yang dapat membawa manfaat atau perbaikan bagi kehidupan orang-orang di daerah tersebut. Dengan kemajuan maka bisa membawa daerah menuju keadaan yang lebih baik atau yang diinginkan. Menurut I Ngurah Suryawan (2022) menyatakan memajukan Kabupaten Sorong adalah Proses dan hasil dari berbagai inisiatif pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sorong untuk meningkatkan kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi, dan infrastruktur di Kabupaten Sorong.⁷

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
Mauliza Nur Fadhillah Marliyah	Analisis Peran Otonomi Daerah terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Bersamaan dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000, memberikan kesempatan kepada daerah-daerah baru untuk menggali kemungkinan-kemungkinannya menjadi daerah yang mandiri dan berusaha meningkatkan perekonomian dan	2022

⁷ Suryawan, I. N. . (2022). Terbentuknya “Kelompok Mencari”: Dinamika Jaringan Perantara (Brokerage) dalam Pemekaran Daerah Papua Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, (00), 67–81.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
		<p>kesejahteraan penduduknya. Fungsi dan peran pemerintah sangat penting bagi masyarakat, dan untuk memenuhi semua tujuannya dan berkontribusi pada kesejahteraan rakyat, pemerintah perlu meningkatkan fungsinya semaksimal mungkin. Pemerintah juga harus berperan dan membuat kemajuan untuk kepentingan masyarakat luas.</p> <p>Masyarakat dan pemerintah dituntut untuk saling bahu membahu dan menunggu proses pembangunan agar hubungan antara pemerintah dan masyarakat menciptakan suasana solidaritas ke arah yang lebih baik. Untuk memusatkan perhatian pada kepentingan masyarakat, diperlukan pengawasan dan partisipasi tidak hanya bagi</p>	

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
		<p>lembaga formal tetapi juga bagi organisasi masyarakat, kelompok kepentingan (termasuk intelektual, mahasiswa, pekerja, perempuan), kelompok profesi bahkan anggota masyarakat. Atau warga dapat berpartisipasi dalam pengawasan, sehingga penegakan pemerintah dapat lebih akuntabel.</p>	
R. Didi Djajuli	Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah	<p>Hasil Penelitian menunjukkan, dimana pemerintah harus menjadi pelaku ekonomi secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan beberapa strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk pembangunan dunia usaha, sehingga pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerahnya mempunyai peran yang sangat penting dalam melaksanakan pesan-pesan yang terkait dengan otonomi daerah.</p>	2018

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
		<p>Banyak dari pemerintah daerah yang sejak diberlakukannya Undang-undang otonomi daerah pertumbuhan dan pembangunan ekonominya tidak pernah berubah, memang dalam pembangunan ekonomi suatu daerah bukan perkara yang gampang segampang membalikan telapak tangan, akan tetapi apabila pemerintahnya mempunyai keinginan yang kuat untuk perubahan dalam tatanan ekonomi yang lebih baik dan maju, hal tersebut bukan hal yang mustahil karena ada juga daerah-daerah yang perekonomiannya lebih maju setelah diberlakukannya undang-undang otonomi daerah. Dengan demikian, kemajuan pembangunan ekonomi daerah tergantung dari niat dan keinginan yang kuat dari pengambil</p>	

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
		kebijakan pemerintah.	
Hariyanto	Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur	Masyarakat mempunyai peran yang kurang baik karena aparat desa kurang mengoptimalkan peran tersebut. macetnya suatu pembangunan desa disebabkan pemerintah desa belum dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kurangnya koordinasi antara pemerintah dengan perangkat desa lainnya, kurangnya ketegasan dalam menjalankan fungsinya sebagai pemerintah desa atau kepala desa.	2021
Syarifudin & Ma'ruf	Peranan Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat	Penelitian ini berdasarkan tiga indikator: peran pemerintah desa sebagai pelaksana kebijakan, pelaksana program, dan pembina. Pemerintah Desa Jurug telah merumuskan kebijakan pengembangan desa wisata dengan	2022

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
	Melalui Desa Wisata	<p>baik, namun kurang efektif dalam pelaksanaan program dan pembinaan. Hambatan yang dihadapi meliputi kurangnya sosialisasi lanjutan, rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan dana, dan masalah limbah kotoran hewan yang mencemari sungai. Pemerintah Desa Jurug telah melakukan pembinaan di bidang ekonomi, kepemudaan, dan keagamaan, tetapi pembinaan di bidang kepemudaan dan keagamaan masih belum optimal karena tidak adanya kelembagaan pemuda untuk berpartisipasi dalam program-program tersebut. Pemerintah desa perlu memperkuat implementasi kebijakan, mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program desa wisata, serta menyediakan fasilitas</p>	

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
		untuk kepemudaan dan keagamaan.	
Hamdan et al.,	Pengelolaan Sampah Secara Bersama: Peran Pemerintah Dan Kesadaran Masyarakat	Pelaksanaan pemisahan sampah basah dan kering serta pengangkutannya dari sumber atau tempat pengolahan menuju tempat pemrosesan akhir sudah berjalan, namun masih memerlukan dukungan dari pihak swasta. Kendala yang dihadapi termasuk terbatasnya TPS dengan fasilitas pemisahan sampah dan kurangnya armada pengangkut yang layak operasional.	2019
Jamal	Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir	Penelitian menekankan peran penting pemerintah daerah dalam pengelolaan wilayah pesisir melalui manajemen birokrasi dan kewirausahaan. Pengelolaan sumber daya alam dan jasa lingkungan secara terpadu dapat meningkatkan kesejahteraan	2019

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
		masyarakat pesisir. Studi di Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, menunjukkan bahwa wilayah pesisir memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah dan kualitas sumber daya manusia.	
Yusnita & Wibawa	Menakar Peran Pemerintah Dan Akademisi Terhadap Pengembangan UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah kota Pangkalpinang sangat mendukung pengembangan UMKM, terutama melalui pembinaan dan koordinasi dengan para pelaku UMKM. Selain itu, akademisi di Pangkalpinang juga berperan aktif dalam sinergi dengan pemerintah dan UMKM, baik dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat terkait UMKM.	2020
Astuti	Peran Pemerintah	Hasil penelitian menegaskan pentingnya peran pemerintah	2021

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
	<p>Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dan Kemandirian Masyarakat</p>	<p>dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui manajemen birokrasi dan praktik kewirausahaan yang efektif. Pemerintah perlu mengelola sumber daya alam dan lingkungan pesisir secara terencana dan terpadu untuk memberikan manfaat maksimal kepada seluruh pihak, terutama masyarakat setempat. Penelitian juga mengungkapkan potensi unik wilayah pesisir, termasuk sumber daya manusia dan fisik yang memerlukan kesadaran meningkat tentang pengelolaan berkelanjutan. Studi di Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, menunjukkan potensi besar dalam mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pesisir.</p>	

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
Amantha	Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Desa Way Urang di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, belum optimal dalam peran sebagai stabilisator, inovator, pelopor, dan modernisator dalam mengelola Sumber Mata Air Panas Desa Way Urang. Kondisi ini mencerminkan belum terpenuhinya kesejahteraan masyarakat, termasuk standar hidup yang lebih baik, peningkatan keberdayaan, dan kesempatan yang lebih luas sesuai dengan aspirasi dan standar kemanusiaan. Kurangnya sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pemerintah kabupaten dalam pembangunan, pengelolaan, dan pemberdayaan Sumber Mata Air Panas Desa Way Urang menjadi faktor utama dalam hal ini.	2021

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Tahun
Raintung et al.	Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani di desa mobuya belum terlaksana secara optimal dikarenakan kurangnya perhatian oleh pemerintah terhadap kelompok tani, kurangnya keaktifan dan keterlibatan pemerintah secara langsung untuk melihat kendala yang dialami oleh para kelompok tani, baik secara modal, maupun sarana dan prasarana pertanian serta pembagian bantuan yang belum merata bagi kelompok tani.	2021

Penelitian mengenai "**Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Memajukan Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya**" menawarkan kebaruan dengan menggarisbawahi sinergi antara pemerintah dan masyarakat serta penggunaan teknologi modern dalam pembangunan daerah. Penelitian ini mengidentifikasi peran penting pemerintah dalam fungsi perumusan kebijakan,

pelayanan publik, penegakan hukum, dan pemeliharaan ketertiban umum untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pelestarian budaya, pendidikan, dan lingkungan juga dipaparkan sebagai kunci keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih fokus pada peran pemerintah atau masyarakat secara terpisah, penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara kedua pihak. Penggunaan teknologi seperti Sistem Informasi Geografis (SIG) dan E-partisipasi juga diidentifikasi sebagai alat penting untuk meningkatkan partisipasi publik dan transparansi dalam proses pembangunan. Inovasi lokal yang dihasilkan oleh masyarakat, seperti pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi untuk kegiatan ekonomi, serta pelestarian lingkungan juga diangkat sebagai elemen baru yang mendukung kemajuan Kabupaten Sorong secara holistik.

2.3 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan proses pemberian definisi teoritis atau konseptual pada suatu konsep. Definisi konseptual ini suatu definisi dalam bentuk yang abstrak. Berikut adalah penjelasan dari definisi Konseptual penelitian ini :

1. Peran Pemerintah Kabupaten Sorong

Definisi Konseptual: Merujuk pada kumpulan tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh lembaga pemerintahan Kabupaten Sorong untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan tercapainya pembangunan sosial, ekonomi, dan

infrastruktur yang berkelanjutan di Kabupaten Sorong. Ini mencakup pembuatan kebijakan, penyediaan layanan publik, penegakan hukum, dan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Peran Masyarakat Kabupaten Sorong

Definisi Konseptual: Menyatakan partisipasi aktif dari individu dan kelompok dalam masyarakat Kabupaten Sorong dalam berbagai bidang seperti seni dan budaya, teknologi informasi dan komunikasi, kebersihan lingkungan serta pendidikan. Partisipasi ini diarahkan untuk mendukung inisiatif pembangunan dan memperkaya identitas lokal, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mendorong inovasi dan penyebaran informasi.

3. Memajukan Kabupaten Sorong

Definisi Konseptual: Secara konseptual didefinisikan sebagai serangkaian upaya terkoordinasi dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sorong dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial di Wilayah Kabupaten Sorong. Kemajuan ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pengembangan infrastruktur, peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan, penciptaan peluang ekonomi, serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan. Aspek penting dari definisi ini meliputi: 1) Peningkatan kapasitas ekonomi Kabupaten Sorong untuk menghasilkan barang dan jasa yang mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat. 2)

Pengembangan modal manusia melalui peningkatan akses ke pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masa depan. 3) Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dan program pencegahan penyakit untuk meningkatkan umur harapan hidup dan kualitas hidup. 4) Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas fisik dan organisasi yang diperlukan untuk fungsi ekonomi dan sosial masyarakat. 5) Penciptaan lingkungan yang aman dan harmonis yang mendukung interaksi sosial dan kehidupan masyarakat. 6) Upaya untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka, dengan fokus pada pelestarian lingkungan, pengelolaan sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

2.4 Definisi Oprasional

Tabel 2.2 Definisi Oprasional

No	Variable	Definisi Operasional	Indicator
1	Peran Pemerintah	Kumpulan tindakan, kebijakan, dan intervensi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sorong dalam rangka mendukung dan memajukan Kabupaten Sorong. Variabel ini mencakup lima dimensi utama yang mendefinisikan peran pemerintah, yaitu: 1. Perumusan Kebijakan: Fokus pada proses identifikasi masalah, penyusunan alternatif solusi, dan penetapan kebijakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas	1. Indikator: kualitas dan inovasi dalam kebijakan yang dihasilkan, relevansi kebijakan dengan kebutuhan masyarakat, dan tingkat partisipasi publik dalam proses perumusan kebijakan. 2. Indikator dari

		<p>pemerintahan dan pembangunan.</p> <p>2. Pelayanan: Berkaitan dengan penyediaan layanan dasar dan infrastruktur publik yang mendukung kehidupan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, dan utilitas publik.</p> <p>3. Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Keamanan: Ini melibatkan tindakan dan strategi pemerintah dalam menjaga stabilitas sosial, mengurangi konflik dan kejahatan, serta melindungi masyarakat dari ancaman internal dan eksternal.</p>	<p>dimensi ini termasuk ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas layanan publik yang disediakan oleh pemerintah.</p> <p>3. Indikator: tingkat keamanan dan ketertiban masyarakat, responsivitas pemerintah terhadap ancaman keamanan, dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi keamanan.</p>
2	Peran Masyarakat Kabupaten Sorong	Peran Masyarakat Kabupaten Sorong, dioperasionalkan sebagai partisipasi aktif dan kontribusi masyarakat di Kabupaten Sorong dalam mendukung pembangunan dan kemajuan Kabupaten Sorong. Variabel ini terbagi menjadi tiga dimensi utama yang mencerminkan bidang kunci di mana masyarakat berkontribusi, yaitu Seni Budaya, TIK, dan Pendidikan	1. Indikator Seni Budaya: Jumlah dan jenis aktivitas seni budaya yang diinisiasi oleh masyarakat, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan seni budaya, dan

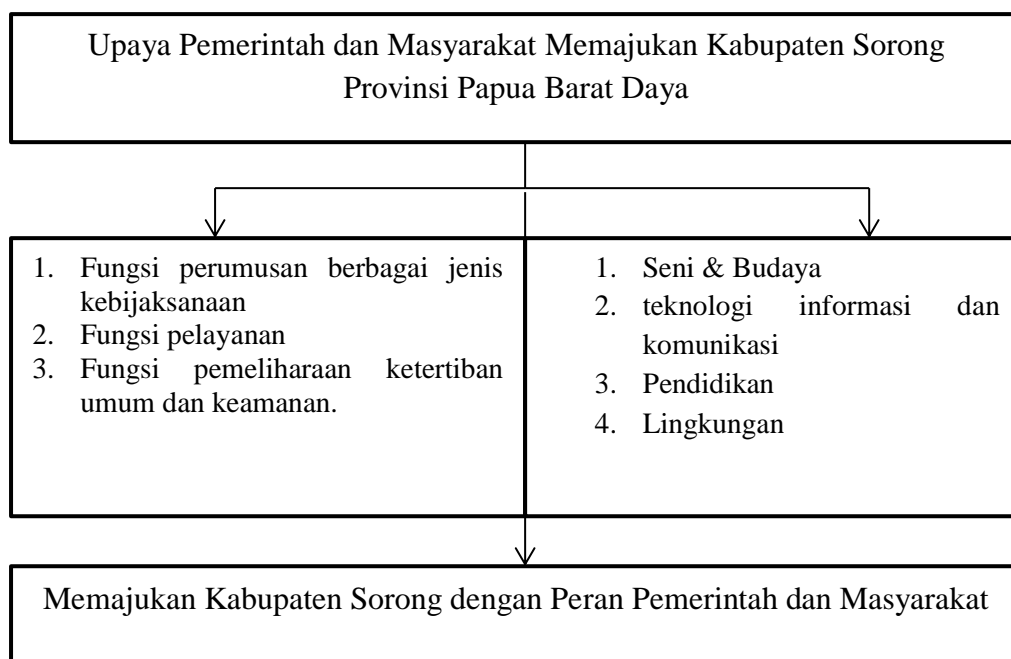
		serta Lingkungan.	<p>kontribusi aktivitas tersebut terhadap pelestarian budaya dan promosi pariwisata.</p> <p>2. Indikator TIK: tingkat literasi dan pemanfaatan TIK oleh masyarakat, kontribusi inovasi teknologi terhadap kemajuan ekonomi lokal, dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan solusi berbasis teknologi untuk masalah-masalah lokal.</p> <p>3. Indikator Pendidikan: tingkat partisipasi masyarakat dalam program pendidikan, kontribusi</p>
--	--	-------------------	--

			<p>terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, dan peran serta masyarakat dalam inisiatif peningkatan kualitas pendidikan dan literasi.</p> <p>4. Indikator Lingkungan : tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan kontribusi dalam inisiatif pengurangan sampah.</p>
3	Memajukan Kabupaten Sorong	Proses dan hasil dari berbagai inisiatif pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sorong untuk meningkatkan kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi, dan infrastruktur di Kabupaten Sorong. Variabel ini mencakup beberapa	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan 1. Angka Partisipasi Sekolah - Kesehatan - Infrastruktur 1. Akses ke Air Bersih 2. Persentase Rumah

		dimensi utama sebagai berikut: 1. Kualitas Pendidikan 2. Kesehatan Masyarakat 3. Infrastruktur 4. Stabilitas sosial 5. Pembangunan Berkelanjutan	Tangga dengan Akses Listrik - Stabilitas Sosial 1. Tingkat Kriminalitas 2. Konflik Sosial Terselesaikan - Pembangunan Berkelanjutan 1. Luasan Area Hijau
--	--	---	---

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Maksud dari kerangka berfikir itu sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiyono, 2017:92). Kerangka pemikiran di gambarkan sebagai berikut :



Dalam upaya memajukan Kabupaten Sorong, peran serta pemerintah Kabupaten Sorong dan masyarakat setempat menjadi kunci utama dalam mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Pemerintah Kabupaten Sorong memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam memastikan kesejahteraan masyarakat melalui tiga fungsi utama yang menjadi landasan operasionalnya.

Pertama, fungsi perumusan berbagai jenis kebijaksanaan menjadi landasan dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi pembangunan yang komprehensif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kedua, fungsi pelayanan yang dijalankan oleh pemerintah mencakup penyediaan fasilitas dan layanan publik yang esensial bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Ketiga, fungsi pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan merupakan prasyarat utama bagi terciptanya lingkungan yang aman dan kondusif untuk pembangunan.

Di sisi lain, masyarakat Kabupaten Sorong memiliki peran vital dalam mendukung usaha pemerintah melalui kontribusi dalam bidang seni dan budaya, teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan, serta Lingkungan. Seni dan budaya menjadi sarana pelestarian identitas lokal serta promosi kearifan lokal yang kaya, yang dapat menjadi daya tarik wisata dan sumber inspirasi bagi pembangunan berkelanjutan.

Peran masyarakat dalam teknologi informasi dan komunikasi mengakselerasi penyebaran informasi dan inovasi, yang esensial dalam era globalisasi. Selanjutnya, kontribusi masyarakat dalam bidang pendidikan menjamin pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, yang merupakan fondasi bagi kemajuan ekonomi dan sosial. Serta kontribusi masyarakat dalam

menjaga kebersihan lingkungan menjamin keindahan dan kenyamanan Kabupaten Sorong.

Kerjasama sinergis antara pemerintah Kabupaten Sorong dan masyarakatnya dalam menerapkan dan mendukung fungsi-fungsi tersebut menjadi katalisator utama bagi kemajuan Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Dengan berlandaskan pada pemahaman yang kuat akan peran dan tanggung jawab masing-masing, terciptalah harmonisasi dalam upaya bersama memajukan Kabupaten Sorong, menciptakan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan mengakar pada nilai-nilai lokal yang kaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah procedure penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Tujuan penelitian kualitatif adalah menjabarkan suatu temuan atau suatu fenomena, menyajikan apa yang terjadi sesuai dengan apa adanya dan fakta atau temuan di lapangan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan yaitu di Kabupaten Sorong. Penulis juga menetapkan waktu penelitian yaitu mulai dari bulan Februari-Mei 2024.

⁸ *Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).*

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

1. data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dalam penelitian ini penulis memilih objek untuk memperoleh data primer yaitu pertama Pemerintah, Asisten 1 Pemerintahan dan kesejahteraan rakyat (Adi Bramantyo, M.Si), Alasan Peneliti memilih stakeholder tersebut yaitu karena Narasumber yang penulis pilih memiliki peran sangat penting dalam memajukan Kabupaten Sorong. Dan kedua yaitu masyarakat Papua Barat Daya antara lain Ketua masyarakat adat Malamoi (Silas Ongge Kalami, S.Sos., M.A) kemudian Masyarakat biasa dalam hal ini Perwakilan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (Muh Fajar Pratama Cirimai Putra), Selanjutnya ketua FKUB (Ahmad Sutejo), dan ketua IPPNU (Marhaban Istiqomah Ode). Alasan penulis memilih Ketua adat malamoi dan ketua FKUB karena mereka sebagai orang yang dipercaya untuk menghantarkan aspirasi masyarakat ke pemerintah, sedangkan alasan penulis memilih Mahasiswa Ilmu Pemerintahan karena menurut penulis mahasiswa selaku masyarakat memiliki pandangan yang berbeda dari pada masyarakat pada umumnya. Kemudian alasan penulis memilih Ketua IPPNU karena penulis ingin

mengetahui peran yang harus dilakukan masyarakat dalam memajukan Kabupaten Sorong menurut pandangan kacamata Pelajar.

2. data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut riduwan (2010:51) teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2000: 134), teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun teknik pengumpulan data menurut buku tulisan Dr. H. Salim, M.Pd. dkk. Yaitu :

1. observasi merupakan pengamatan dengan mendengar serta melihat gejala yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini dapat membantu peneliti mendapatkan identifikasi terhadap gejala yang diteliti.
2. wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh. Teknik yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Ini adalah proses memperoleh keterangan melalui Tanya jawab sambil melakukan tatap muka secara langsung. Dalam penelitian ini penulis memilih objek wawancara yaitu pertama pemerintah dalam hal Asisten 1 Bupati Kabupaten Sorong, Dan juga masyarakat Kabupaten Sorong antara lain yaitu Ketua masyarakat adat Malamoi, Masyarakat

biasa dalam hal ini Mahasiswa Ilmu Pemerintahan ketua FKUB, dan ketua IPPNU.

3. dokumentasi, metode ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi yaitu berisi catatan atau karangan tulisan yang dibuat oleh seseorang, sedangkan dokumen resmi yaitu antara lain adalah memo, pengumuman, aturan lembaga, surat resmi, dan laporan rapat.

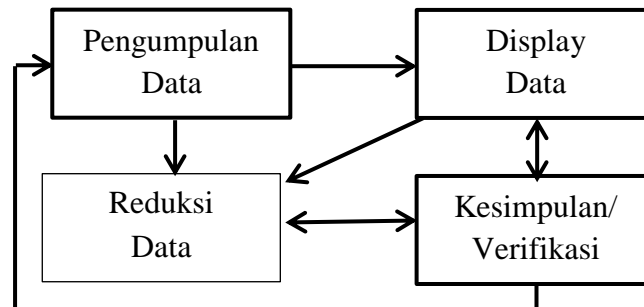
3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku

⁹ Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*

Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono (2018)

1. Reduksi Data.

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Kabupaten Sorong

Kabupaten Sorong merupakan salah satu daerah yang berada di Pulau Papua dan menjadi bagian dari Provinsi Papua Barat Daya. Pada mula terbentuknya Provinsi Papua Barat Daya, Kabupaten Sorong adalah salah satu daerah yang menjadi pendiri provinsi ini dimana dikenal sebagai kabupaten induk.

Secara astronomis, Kabupaten Sorong sendiri terletak antara 00°33'42'' Lintang Utara dan 01°35'29'' Lintang Selatan, dan 130°40'49'' dan 132°13'48'' Bujur Timur. Mengacu pada letak geografisnya, Kabupaten Sorong mempunyai batas-batas yakni Utara-Samudra Pasifik dan Selat Dampir; Selatan-Laut Seram; Timur-Kabupaten Tambrauw dan Kabupaten Sorong Selatan; Barat-Kota Sorng, Kabupaten Raja Ampat dan Laut Seram.

Berdasarkan pada Proyeksi Interim, jumlah penduduk Kabupaten Sorong pada tahun 2023 berjumlah 129.963 penduduk, dengan 68.567 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 61.399 penduduk dengan jenis kelamin Perempuan.

Kabupaten Sorong sendiri dibentuk pada tanggal 14 Juni 1967 berdasarkan pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 1967 dan beribukotakan di Distrik Aimas.

Distrik Aimas merupakan satu-satunya distrik di Kabupaten Sorong yang mempunyai tingkat pemerintahan yang dibawahnya berjenis kampung dan

kelurahan. Sedangkan pada distrik lainnya hanya mempunyai satu tingkat pemerintahan yang membawahi kampung. Secara keseluruhan, jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ialah 567 SLS.

Kabupaten Sorong memiliki Tiga puluh daerah otonomi baru, yakni Distrik Aimas, Distrik Bagun, Distrik Beraur, Distrik Botain, Distrik Buk, Distrik Hobard, Distrik Klabot, Distrik Klamono, Distrik Klasafet, Distrik Klaso, Distrik Klawak, Distrik Klayili, Distrik Konhir, Distrik Makbon, Distrik Malabotom, Distrik Mariat, Distrik Maudus, Distrik Mayamuk, Distrik Moisegen, Distrik Saengkeduk, Distrik Salawati, Salawati Selatan, Salawati Tengah, Distrik Sayosa, Sayosa Timur, Distrik Seget, Distrik Segun, Distrik Sorong, Distrik Sunook, Dan Distrik Wemak. Pada saat ini wilayah administrasi Kabupaten Sorong 26 Kelurahan 257 kampung, dan mempunyai wilayah dengan luas sebesar 13.075, 28 Km².

Dalam pelaksanaan pemerintahannya, Kabupaten Sorong dipimpin oleh seorang kepala daerah dan dibantu oleh perangkat yang membantu dalam menjalankan tugas baik dari sisi teknis ataupun administrasi yang disebut sebagai Aparatus Sipil Negara (ASN). Kemudian dalam pelaksanaan tugas pemerintahannya, sebagai lembaga eksekutif, kepada daerah diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebagai lembaga legislative pada Tingkat daerah. Seperti kepala daerah, anggota DPRD juga dipilih melalui pemilu dan mempunyai masa bakti selama 5 tahun. Perbedaannya ialah, pada pemilu anggota DPRD dijalankan bersamaan dengan pemilihan presiden, wakil presiden, dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI (DPR RI).

4.2 Temuan Penelitian

Berdasarkan pada temuan analisis dari pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yakni pemerintah bersama masyarakat Kabupaten Sorong memiliki peran yang penting dalam langkah memajukan daerah wilayah Kabupaten Sorong. Dimana pemerintah Kabupaten Sorong dalam memajukan daerah wewenangnya, sebagaimana hal tersebut diamanatkan dalam Pasal 27 Ayat (1) huruf g UU No. 32 Tahun 2004 ialah mempunyai peranan sebagai pemegang kewenangan dan kemampuan untuk mengelola, melaksanakan program-program pembangunan daerah, hal tersebut dikarenakan pemerintah daerah memegang peranan untuk menentukan kesuksesan akan proses pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya demi untuk memajukan daerah wewenangnya. Selain itu Dalam rangka untuk memajukan suatu daerah yang menjadi wewenang dari pemerintah daerah, pemerintah Kabupaten Sorong telah membuat rencana pembangunan jangka panjang untuk tahun 2025-2045, dimana kemudian rencana tersebut akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan di daerahnya.

Kemudian peran masyarakat dalam memajukan Kabupaten Sorong berperan dapat dilihat dengan keaktifan masyarakat dalam ikut berpartisipasi melalui cara yang berbeda-beda, seperti dalam hal mempertahankan warisan budaya dan keanekaragaman alam yang berlimpah yang dimiliki oleh Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya, pendidikan budaya, dan lainnya serta menjaga kebersihan lingkungan sehingga menciptakan Kabupaten Sorong yang bersih. Selain itu masyarakat dalam kontribusinya memajukan Kabupaten Sorong

melakukan inovasi teknologi untuk mendorong kemajuan di daerah tersebut, dimana masyarakat memanfaatkan teknologi, seperti ponsel pintar dan akses internet, untuk berbagai kegiatan yang mendukung kemajuan daerah.

4.3 Pembahasan

4.3.1 peran yang dilakukan pemerintah sehingga meningkatnya kemajuan Kabupaten Sorong

Pemerintah dalam menjalankan tugasnya berfungsi untuk mengarahkan masyarakat kemandirian dan pembangunan demi terwujudnya kemakmuran, tidak serta merta dibebankan oleh masyarakat. Disini dibutuhkan adanya peran dari pemerintah yang secara optimal dan mendalam untuk memajukan daerah atau masyarakatnya. Adapun peran dari pemerintah yang dimaksud disini ialah¹⁰ :

a. Pemerintah Sebagai Regulator

Peran pemerintah disini sebagai memberikan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan dengan diterbitkannya peraturan-peraturan atau kebijakan sebagai regulator.

b. Pemerintah Sebagai Dinamisator

Disini pemerintah berperan untuk menggerakkan keikutsertaan masyarakat apabila terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah.

¹⁰ Yusuf Iyas, *Peran dan Fungsi Pemerintahan dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat*, (2014), Hal. 5.

c. Pemerintah Sebagai Fasilitator

Disini pemerintah berperan untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai macam kepentingan kepentingan masyarakat dalam memaksimalkan pembangunan daerah.

Salah satu kewajiban dari pemerintah daerah ialah memajukan daerah wewenangnya, sebagaimana hal tersebut diamanatkan dalam Pasal 27 Ayat (1) huruf g UU No. 32 Tahun 2004, dimana langkah untuk memajukan atau membangun daerahnya, maka pemerintah daerah mempunyai peranan sebagai pemegang kewenangan dan kemampuan untuk mengelola, melaksanakan program-program pembangunan daerah, hal tersebut dikarenakan pemerintah daerah memegang peranan untuk menentukan kesuksesan akan proses pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya demi untuk memajukan daerah wewenangnya.¹¹

Dalam rangka untuk memajukan suatu daerah yang menjadi wewenang dari pemerintah daerah, maka pemerintah daerah harus membuat rencana pembangunan daerah baik itu untuk jangka panjang ataupun jangka pendek, dimana kemudian rencana tersebut akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan di daerahnya. Hal tersebut dikarenakan perencanaan pembangunan daerah ialah suatu kegiatan untuk dilaksanakan di masa yang akan datang dalam hal ini diawali dengan tahapan-tahapan proses penyusunan program, aktivitas yang mengikutsertakan berbagai unsur di dalamnya, untuk dapat memanfaatkan

¹¹ Soares, A., Nurpratiwi, R., & Makmur, *Peranan pemerintah daerah dalam perencanaan Pembangunan daerah*, (2015), hal. 233.

dan mengalokasikan sumber daya yang ada dengan tujuan untuk memajukan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹²

Di Indonesia sendiri dasar hukum dalam pelaksanaan Perencanaan Pembangunan diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dimana sistem tersebut merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan guna menciptakan rencana-rencana pembangunan baik dalam jangka panjang, menengah, dan tahunan yang diselenggarakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat baik di tingkat pusat ataupun daerah.

Adapun pendekatan perencanaan pembangunan sebagaimana ditulis dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah ialah pendekatan teknokratis, pendekatan partisipatif, pendekatan politis, serta pendekatan atas-bawah (*Top Down*) dan bawah-atas (*Bottom Up*).¹³

Hal diatas sebagaimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong dalam memajukan daerah wewenangnya terlebih dahulu telah menyusun suatu regulasi terkait rencana pembangunan jangka panjang daerahnya atau disebut dengan Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk tahun 2025-2045. Dimana regulasi tersebut berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat tentang Sistem Pemerintahan Nasional, yang mana dalam rencana tersebut mencakup banyak hal, beberapa diantaranya seperti tata ruang perkotaan untuk

¹² Subandari, L, *Evaluasi Pengawasan Dana Kampanye Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2024 di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia, 2024). hal. 234

¹³ “Perencanaan Pembangunan di Indonesia”
<https://psppr.ugm.ac.id/2023/01/24/perencanaan-pembangunan/> (akses 2 Juni 2024).

pembangunan industri, APBD, dan lainnya. RPJPD tersebut nantinya akan digunakan sebagai pedoman atau navigator dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Kabupaten Sorong 20 tahun yang akan datang bagi seluruh sektor pembangunan yang dilaksanakan untuk memajukan daerah Kabupaten Sorong.¹⁴ Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Adi Bramantyo selaku Asisten I Kabupaten Sorong sebagai berikut :

” Iya kalau untuk regulasi saya pikir, kita ada rencana pembangunan jangka panjang daerah 2025-2050 yang lagi di susun oleh Bapeda yang nantinya di breakdown tiap tahunnya dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah yang dilakukan oleh kepala daerah, jadi regulasinya itu berdasarkan aturan dari pemerintah pusat tentang sistem pemerintahan nasional, kemudian tata ruang untuk perkotaan untuk pembangunan kawasan industry. Jadi intinya regulasi harus ada, seperti APBD itukan kita harus tuangkan dalam bentuk regulasi. (nah salah satu bentuk regulasinya yaitu : kalau kita di Pembda kan regulasi tertingginya peraturan Daerah yang di Breakdown ke bawah berupa peraturan bupati, jadi, regulasinya tentunya perda yang mengacu pada Undang-undang dan ada juga perdasus peraturan daerah khusus). ”(wawancara pada 26 Maret 2024).

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh menunjukan pentingnya regulasi dalam perencanaan dan pembangunan daerah, serta adanya rencana pembangunan jangka panjang dan menengah yang disusun sedemikian rupa dengan berbasis pada aturan dari pemerintah pusat. Berarti regulas-regulasi perda ini mengacu

¹⁴ “Pembkab Sorong Gelar Kick Off Penyusunan RPJPD 2045”<https://www.rri.co.id/daerah/597248/pembkab-sorong-gelar-kick-off-penyusunan-rpjpd-2045> (akses 2 Juni 2024).

pada undang-undang dan peraturan daerah khusus (PERDASUS) yang membeikan landasan hukum yang diperlukan untuk pelaksanaan pembangunan daerah secara efektif. Hal ini juga sejalan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori menurut Sondang P. Siagian yang mengemukakan bahwa peran pemerintah pada umumnya muncul dalam berbagai bentuk salah satunya yaitu fungsi pengaturan dan fungsi perumusan berbagai jenis kebijakan.

Dalam rangka penyusunan rencana pembangunan daerah, maka langkah yang sangat penting untuk dilakukan oleh pemerintah ialah dengan melakukan uji publik terlebih dahulu, dimana uji publik tersebut dilakukan dengan musyawarah kepada kelompok yang terdampak akan kebijakan yang akan dikeluarkan, kemudian diikuti juga dengan penyampaian aspirasi.¹⁵ Hal tersebut dilakukan agar pemerintah mengetahui bagaimana relevansi dari kebijakan yang akan dilakukan terhadap kebutuhan masyarakat atau kelompok yang berkaitan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Adi Bramantyo selaku Asisten I Kabupaten Sorong sebagai berikut :

“Ya kalau peraturan itu pasti ada Uji Publik yang akan di sampaikan, contoh Peraturan-peraturan tentang perencanaan pembangunan daerah, pastikan dengan stake holder terkait yang melibatkan unsur dari pemerintah daerah Kabupaten Sorong, DPRD Kabupaten Sorong, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya yang ada di Kabupaten Sorong. Dan itu memang harus di uji publik sebelum kita mengeluarkan itu untuk peraturan bupati.” (wawancara pada 26 Maret 2024).

¹⁵ Adlan Hafiz, *Buku Panduan Audit Sosial: Pemantauan terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah Penyusun: Kahfi* (Jakarta : Perludem, 2023), hal. 14.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian yaitu peran pemerintah muncul dalam berbagai bentuk seperti fungsi pengaturan dan fungsi perumusan berbagai jenis kebijakan. Dimana hasil diatas menunjukkan bahwa dalam melakukan perumusan kebijakan pemerintah kabupaten sorong melakukan uji publik terlebih dahulu, dalam hal perencanaan pembangunan daerah uji publik tersebut melibatkan unsur dari pemerintah daerah Kabupaten Sorong, DPRD Kabupaten Sorong, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya yang ada di Kabupaten Sorong. Uji publik tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah kebijakan yang pemerintah kabupaten sorong buat sudah relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan partisipatif.

Dalam hal melakukan Uji Publik yang melibatkan unsur dari pemerintah daerah Kabupaten Sorong, DPRD Kabupaten Sorong, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya yang ada di Kabupaten Sorong yang dikemukakan oleh Asisten 1 Kabupaten Sorong menunjukkan bahwa hal tersebut benar adanya. Ketua lembaga masyarakat adat malamoi dan ketua forum kerukunan umat beragama membenarkan bahwa uji public dilakukan dengan menghadirkan lembaga swadaya masyarakat yang ada dikabupaten sorong. hal tersebut menunjukan bahwa informasi yang penulis peroleh benar-benar sesuai dengan keadaan yang terjadi pada dunia nyata.

Dalam langkah untuk memajukan suatu daerah, maka peran pemerintah daerah adalah memperhatikan pelayanan dasar serta infrastruktur publik dikarenakan unsur-unsur tersebut menjadi hal yang sangat berpengaruh dan

penting untuk mendorong kemajuan suatu daerah sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Adi Bramantyo selaku Asisten I Kabupaten Sorong sebagai berikut :

“Untuk pelayan dasar kita ambil contoh saja pelayanan kesehatan, pemerintah sudah menyediakan puskesmas pembantu disetiap distrik dan rata-rata semua masyarakat juga sudah tercover dengan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), dan dari pemda juga ada dana talangan untuk masyarakat orang asli papua, jadi mereka berobat gratis, yang berinduk menggunakan Base data jadi yang mempunyai NIK punya KTP pasti dia akan terlayani, bagi yang belum daftar atau belum mempunyai KTP mereka bisa meminta surat ke dinas Sosial yang akhirnya mereka juga bisa tercover. Kemudian masuk pendidikan, pendidikan kita sekolah gratis Dari SD sampai SMP SMA sudah Bebas SPP, ada juga Bis gratis untuk antar jemput Siswa siswi, makanya banyak anak-anak kota yang sekolah ke kabupaten karna di sini sekolah nya gratis. Kalau untuk pelayanan kependudukan dan sebagainya itu juga DUKCAPIL sudah melayani semaksimal mungkin, itu pun gratis tanpa di pungkut biaya. Bahkan pelayanan umum itu kita dinilai oleh om busman dan kita sudah Kategori Hijau. Untuk masyarakat juga banyak bantuan-bantuan yang kita berikan, baik itu bantuan tunai maupun non tunai. Di dinas sosial juga pendataannya sudah menggunakan aplikasi jadi sudah banyak yang tercover oleh bantuan. Kalau dari segi insfrastuktur publik, mungkin bisa lihat jalan, contoh dulu kita ke kampus Unimuda Cuma bisa lewat dari alun-alun, sekarang sudah ada jalan pariwisata, jalan kontener, akses semua sudah adalah. Jadi untuk infrastuktur sudah cukup memadai bahkan di

kabupaten sorong ini kan ada 30 Distrik dan alhamdulillah semua sudah bisa di akses. Untuk listrik juga di kabupaten ada namanya program PAPUA TERANG dan itu juga sudah banyak yang tercover cuman ada beberapa kampung yang belum merasakan listrik tetapi itu juga kampung belum sah kampung yang mereka mekarkan sendiri tetapi dari pemerintah juga berusaha mencover itu tetapi Biaya PLN juga sangat mahal apalagi di satu sisi kampung mereka yang belum sah tapi kedepannya pasti kita jangkau. Kemudian untuk AIR BERSIH kita akui juga di aimas ini lumayan susah air bersihnya tapi kemarin sudah ada pengeboran di kantor bupati tinggal pengaliran nya saja. JARINGAN GAS juga sudah memadai di Sorong baik itu jaringan pipa gas maupun tabung Gas. Kemudian Sampah, memang kota semakin berkembang ini sampah juga semakin banyak. Saya akui juga memang penanganan sampah di kabupaten sorong ini juga sarana prasarana nya kurang memadai, jumlah kontener itu masih sedikit, truck sampah juga masih sedikit. Tapi Disatu sisi juga kesadaran masyarakat masih sangat rendah, orang buang sampah sembarangan, bahkan kalau kita sediakan kontainer juga masyarakat tidak buang kedalam tetapi di buang sembarangan di bawah kontainernya . kalau menurut saya memang pemerintah harus serius menangani masalah sampah kalau bisa juga mengadakan edukasi untuk masyarakat. Jadi untuk pelayanan dasar saya kira sudah lebih dari 97%.(wawancara pada 26 Maret 2024).

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh menghasilkan bahwa peran yang dilakukan pemerintah Kabupaten Sorong dalam penyediaan pelayanan dan infrastruktur publik untuk mendukung kehidupan masyarakat sudah sangat

meningkat. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian yaitu peran pemerintah pada umumnya muncul dalam berbagai bentuk salah satunya yaitu fungsi pelayanan. Dalam hal ini pemerintah telah menyediakan pelayanan dan infrastruktur yang sudah dirasakan oleh seluruh masyarakat kabupaten sorong baik dari pelayanan kesehatan, penyediaan pendidikan gratis pelayanan kependudukan, serta penyediaan infrastruktur berupa listrik, air bersih, jaringan gas, penyediaan jalan yang dapat menjangkau 30 distrik yang ada di Kabupaten Sorong, serta bantuan-bantuan yang di terima oleh masyarakat.

Kemudian dalam hal pendidikan di Kabupaten Sorong bisa dilihat dari angka partisipasi sekolah. Angka partisipasi sekolah adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada umur tertentu. APS bisa dilihat dari jumlah siswa pada tahun 2023 yang di mana TK mencapai 1.619 siswa, SD mencapai 12.963 siswa, SMP mencapai 5.601 siswa, SMA mencapai 3.274 siswa, SMK mencapai 1.895 Siswa, hal ini menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah di Kabupaten Sorong Meningkat 95,25% dari tahun sebelumnya yaitu 94,79%.¹⁶

Selain itu dalam rangka memajukan suatu daerah demi mensejahterakan masyarakat, maka pemerintah daerah dengan wewenangnya juga dapat melakukan pemekaran daerahnya. Sebagaimana disebutkan dalam Bab II Pasal 2 PP Nomor 129 Tahun 2000 tentang Persyaratan Pembentukan Dan Kriteria Pemekaran, Penghapusan, dan Penggabungan Daerah, dimana dalam ketentuan tersebut

¹⁶ Badan Pusat Statistik. 2024. "Kabupaten Sorong Dalam Angka". BPS Kabupaten Sorong.

dijelaskan bahwa pembentukan, pemekaran, penghapusan dan penggabungan daerah memberikan manfaat serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat, percepatan pertumbuhan kehidupan demokrasi, percepatan pelaksanaan pembangunan perekonomian daerah, percepatan pengelolaan potensi daerah, peningkatan keamanan dan ketertiban, peningkatan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah.

Adapun manfaat dari pemekaran wilayah yang telah dirasakan sampai saat ini oleh Kabupaten Sorong sebagaimana dijelaskan oleh Adi Bramantyo selaku Asisten I Kabupaten Sorong sebagai berikut :

“Selama ini Alhamdulillah dampaknya Positif, kabupaten Sorong semakin maju. pertama ekonomi, saya pikir meningkat, bisa di lihat sekarang Aimas sudah makin berkembang di bandingkan yang dulu. Kemudian dari segi pendidikan, banyak bantuan-bantuan yang masuk ke sekolah-sekolah bahkan universitas, program beasiswa juga banyak dari Provinsi. Begitu juga segi kesehatan banyak bantuan bantuan dari provinsi yang masuk ke rumah sakit.” (wawancara pada 26 Maret 2024).

Hal tersebut menunjukan bahwa dampak yang dirasakan kabupaten sorong pasca pemekaran Papua Barat Daya sangat positif, Kabupaten Sorong sudah semakin berkembang di banding yang dulu, ini menunjukan bahwa peran yang dilakukan pemerintah dalam memajukan kabupaten sorong terbilang berhasil.

Kemudian jika kembali berbicara tentang kemajuan suatu daerah tentunya ditandai dengan sejahteranya hidup masyarakat yang berada di daerah tersebut. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh pemenuhan pelayanan dasar serta infrastruktur saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh ketertiban, keamanan, dan kesetaraan yang dirasakan oleh masyarakat sebagaimana diatur dalam Pasal 27 Ayat (1) huruf b UU No. 32 Tahun 2004 tentang Kewajiban Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah jo PP No. 38 Tahun 2007. Dalam hal tersebut, dalam sisi hukum masyarakat tentunya harus diperlakukan secara adil dan tanpa diskriminasi. Efisiensi dan efektivitas sistem peradilan dalam penegakan hukum juga harus diperhatikan oleh pemerintah daerah agar tercipta keberlangsungan hukum yang adil bagi setiap masyarakatnya. Selain itu pemerintah daerah harus bersikap tegas dan responsif terhadap kemungkinan serta ancaman yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, dimana dalam hal tersebut dilaksanakan oleh pemerintah dengan bekerjasama dengan pihak aparat penegak hukum yang bersangkutan dalam pelaksanaan fungsi ketertiban umum dalam hubungan fungsional.¹⁷

Sebagaimana hal diatas dijelaskan oleh Adi Bramantyo selaku Asisten I Kabupaten Sorong sebagai berikut :

“Terkait keamanan itu pasti kita koordinasi dengan kepolisian dan TNI, selain itu kita juga koordinasi juga dengan lembaga lembaga kemasyarakatan baik itu keagamaan dan lain sebagainya karna memang keamanan ini bukan hanya

¹⁷ Nugraha, S, *Hubungan antara Kepolisian dan Pemerintah Daerah dalam Menegakkan Ketertiban Masyarakat* (Morality : Jurnal Ilmu Hukum, 2018), hal. 3

tugas TNI POLRI saja tapi kita bersama juga berupaya agar tidak terjadi perang antar suku, antar agama. Biasanya kita setiap bulan adakan pertemuan di Kesbangpol untuk membahas dan memmbenahi keamanan. Jadi itu tanggung jawab kita semua. Untuk Responsif pemerintah terhadap ancaman keamanan, maka masyarakatnya yang harus melapor, karna kalau tidak melapor kan pemerintah tidak tau. tapi pasti dari pemerintah selalu ada upaya upaya untuk menangani keamanan baik melalui TNI Polri, Babinsa, Ormas dan lain sebagainya.” (wawancara pada 26 Maret 2024).

Hal tersebut sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Sondang P. Siagian di mana peran pemerintah pada umumnya muncul dalam bentuk Fungsi keaman dan ketertiban umum. Pada dasarnya masyarakat sangat menginginkan adanya perasaaan dan lingkungan yang aman dari segala bentuk perbuatan, oleh karena itu pemerintah Kabupaten Sorong perlu berkoordinasi dengan kepolisian TNI hingga lembaga-lembaga kemasyarakatan guna untuk membenahi keamanan. Selain menjadi tugas dari pemerintah menjaga kemanan juga menjadi tugas masyarakat. Peran pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat ialah untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat di daerahnya, karena peranan tersebut merupakan perwujudan amanat, tujuan, pendirian Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu penjelasan diatas mengatakan bahwa pemerintah melakukan upaya dalam mebenahi keaman melalui pertemuan yang diadakan setiap sebulan sekali, hal tersebut dibenarkan oleh ketua lembaga masyarakat adat malamoi dan ketua forum kerukunan umat

beragama. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang peneliti peroleh sesuai dengan keadaan yang terjadi pada dunia nyata.

4.3.3 Peran Masyarakat Dalam Memajukan Kabupaten Sorong

Dalam memajukan daerah, maka pemerintah tidak dapat bekerja dengan sendiri untuk melaksanakan setiap rencana atau program pembangunan yang telah ditetapkan, oleh sebab itu peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk terciptanya kemajuan pada daerah tersebut. Masyarakat merupakan salah satu kunci yang sangat penting dalam keberhasilan majunya suatu daerah. Tanpa keikutsertaan dari masyarakat, maka pemerintah tidak akan dapat mencapai hasil yang optimal dalam rangka memajukan daerah. Sebagaimana dijelaskan oleh Tjokroamidjojo bahwa dalam rangka pembangunan suatu daerah demi terciptanya kemajuan maka hal tersebut dapat dicapai jika melibatkan seluruh masyarakat.¹⁸

Dimana masyarakat harus mempunyai peran dan porsi yang setara dengan pemerintah, dan masyarakat tidak hanya ditempatkan sebagai objek pembangunan saja akan tetapi sebagai pelaku pembangunan. Masyarakat harus didorong untuk menjadi pelaku dalam pembangunan dan juga sebagai penikmat hasil pembangunan tersebut, dengan begitu kemajuan daerah akan dapat dicapai.¹⁹

Dalam hal diatas, peran dari masyarakat untuk memajukan Kabupaten Sorong dapat dilihat dengan keaktifan masyarakat dalam ikut berpartisipasi melalui cara yang berbeda-beda, seperti dalam hal mempertahankan warisan

¹⁸ Tjokroamidjojo, *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional* (Jakarta: Penerbit Gunung Agung, 1982), hal.19.

¹⁹ Prasojo, R. A., & Fauziah, L, *Peran Pemerintah-Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sedatigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo*. (JKMP Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, 2015), hal.51

budaya dan keanekaragaman alam yang berlimpah yang dimiliki oleh Kabupaten Sorong, pendidikan budaya, dan lainnya. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Silas Ongge Kalami selaku ketua masyarakat Adat Malamoi, sebagai berikut:

” Kita tau Kabupaten Sorong adalah daerah yang kaya akan warisan budaya dan keanekaragaman alam. Menurut saya ada beberapa aktivitas budaya yang dapat dipertimbangkan seperti Pemberdayaan seni tradisional yang ada di sini seperti , musik, tarian, dan karya lukisan lokal. Aktivitas-aktivitas seperti ini harus sering di pertunjukan, selain untuk mempromosikan kekayaan budaya daerah dengan ini juga dapat memperkuat identitas masyarakat adat papua Barat Daya terutama Kabupaten Sorong. Ke dua mungkin dari segi Pendidikan budaya dimana pemerintah dan masyarakat mendukung dan Mendorong pengembangan kurikulum pendidikan lokal yang memasukkan nilai-nilai budaya di sini, serta memperluas akses pendidikan untuk anak-anak di daerah tertentu untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap warisan budaya mereka, dimana seiringnya perkembangan teknologi bisa saja budaya budaya kita tidak lagi di kenal generasi penerus, bagaimana tidak anak-anak sekolah sekarang lebih senang bermain game online dari pada duduk berdiskusi atau membaca buku, akhirnya budaya yang ada disini mereka tidak tahu. Kalo untuk Tingkat partisipasi masyarakat seharusnya inklusif dan partisipatif, dengan memberdayakan masyarakat setempat untuk terlibat dalam Pengenalan Budaya. Partisipasi masyarakat harus memperhitungkan keberagaman budaya, hak-hak masyarakat adat.”(wawancara pada 05 Mei 2024).

Pendapat diatas juga sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Muf Fajar Pratama C. Putra Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, dimana dijelaskan sebagai berikut :

“Menurut saya banyak jenis jenis aktivitas budaya di Kabupaten Sorong yang sangat bisa mendukung kemajuan di Daerah Otonomi Baru baru ini khususnya di Kabupaten Sorong mungkin Pengembangan Kebudayaan Lokal seperti Meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya tradisional Kabupaten Sorong melalui festival, pertunjukan, dan penyebaran informasi budaya. Ini dapat meningkatkan identitas budaya dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya budaya dalam pengembangan wilayah. Mungkin pada Umumnya Tingkat partisipasi masyarakat yang diharapkan itu seperti : Pertama Meningkatkan Kesadaran, Masyarakat harus memiliki kesadaran yang lebih baik terhadap pentingnya budaya dalam pengembangan wilayah dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan budaya. Yang kedua meningkatkan keterlibatan masyarakat, masyarakat harus lebih aktif terlibat dalam kegiatan budaya, seperti festival, dan pertunjukan, untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya tradisional.” (wawancara pada 06 Mei 2024).

Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh ketua forum kerukunan umat beragama (FKUB) Bpk Sutejo dimana dijelaskan sebagai berikut :

Semua Budaya itu bisa mendukung kemajuan, misalnya budaya disiplin terhadap segala sesuatu, namun budaya disiplin ini masih sangat kurang sekali dimasyarakat kita, budaya mengikuti atau mematuhi peraturan itu juga termasuk budaya, namun itu semua masih perlu peningkatan, pada intinya jika seluruh

budaya-budaya yang baik dilakukan Insya Allah bisa memajukan Kabupaten Sorong. Terkait partisipasi masyarakat itu harus, tetapi pada kenyataannya di Kabupaten Sorong partisipasi masyarakat itu yang masih kurang, harusnya partisipasi masyarakat itu harus ditingkatkan sehingga bisa mengembangkan kemajuan Kabupaten Sorong. (wawancara pada 27 Juli 2024)

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Marhaban Istiqomah Ode selaku Ketua ikatan pelajar putri nahdlatul ulama (IPPNU), dimana dijelaskan sebagai berikut :

Seperti yang kita tau masyarakat di Kabupaten Sorong itu majemuk ada masyarakat asli ada juga masyarakat pendatang dari berbagai suku. Kita sama-sama tau jika Kabupaten Sorong ini berbeda dengan daerah-daerah lainya yang ada dipulau jawa tetapi tidak menutup kemungkinan kalau kita juga bisa maju seperti daerah-daerah diluar sana. Jadi salah satu yang mungkin bisa kita lakukan yaitu mengkolaborasikan budaya dari suku asli dengan budaya dari suku pendatang melalui Organisasi, yang saat ini paling dilirik yaitu organisasi Asosiasi UMKM. Selain dapat meningkatkan ekonomi umkm juga tidak terlepas dari budaya aslinya karena pasti pelaku pelaku umkm menggunakan atau menjual baik barang maupun makanan khas Papua atau barang-barang asli papua (handmade). Jadi upaya yang bisa dilakukan mesyarakat dalam mendukung kemajuan Kabupaten Sorong menurut organisasi kami dari pandangan kacamata pelajar dan pemuda salah satunya yaitu mengkolaborasikan semua suku yang ada di Kabupaten Sorong dengan membuat membuat perkumpulan salah satunya yaitu organisasi contoh kecilnya yaitu umkm. (wawancara pada 26 Juli 2024)

Hal diatas sejalan dengan teori yang peneliti gunakan, yaitu teori yang dikemukakan oleh Mahardika & demawan (2016) dimana budaya merupakan salah satu unsur penting dalam identitas suatu daerah. Oleh karena itu dengan kesadaran dan tingkat partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam memperkenalkan dan mempertahankan budaya lokal seperti pertunjukan tradisional (musik, tarian, kerajinan tangan, seni ukir, dan lain sebagainya) dapat meningkatkan penyebaran informasi mengenai adat-adat di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya, selain itu kontribusi melalui budaya juga dapat melalui UMKM karena sudah pasti pelaku umkm menjual barang dan bahan asli daerah, hal ini dapat menarik perhatian orang-orang di luar daerah yang kemudian memberikan dampak bagi Kabupaten Sorong sehingga Daerah tersebut dapat termajukan.

Dengan berpartisipasi masyarakat dalam kegiatan budaya hal tersebut tentunya dapat melestarikan budaya sekaligus mendorong promosi pariwisata di suatu daerah. Sebagaimana disejelaskan oleh Daliyo bahwa kondisi budaya masyarakat di suatu wilayah ialah faktor yang penting dalam mendorong perkembangan pariwisata.²⁰ Hal tersebut dikarenakan satu budaya memiliki ketertarikan sendiri karena keunikannya yang khas dan tidak dimiliki oleh budaya lain. Wisatawan yang mengunjungi suatu daerah wisata antara lain didorong oleh keinginan untuk mengenal, mengetahui atau mempelajari kondisi di suatu daerah atau kebudayaan masyarakat yang dituju.²¹ Keadaan demikian tentunya akan

²⁰ Waani, H. F, *Sosial Budaya Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado* (Acta Diurna Komunikasi, 2016), hal. 4.

²¹ *Ibid*, hal 6

menjadi keuntungan tersendiri bagi daerah yang menjadi tempat wisata dikarenakan selain dapat mengenalkan budayanya kepada para wisatawan, kedatangan para wisatawan tersebut tentunya akan menambah pemasukan kepada masyarakat sekitar dan juga kepada daerah serta dapat memajukan wilayah suatu daerah.

Adapun bagi masyarakat Kabupaten Sorong sebagaimana dijelaskan diatas, dengan menjalankan kegiatan budaya tentunya hal tersebut dapat berkontribusi terhadap pelestarian budaya dan promosi pariwisata di Kabupaten Sorong, hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Silas Ongge Kalami selaku ketua masyarakat Adat Malamoi, sebagai berikut :

“Kegiatan budaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat dapat sangat berperan dalam menjaga kekayaan budaya dan mempromosikan destinasi pariwisata di Kabupaten Sorong. Mungkin Seperti Pertunjukan seni tradisional, festival budaya, dan pameran karya seni lokal merupakan cara bagi masyarakat untuk memperlihatkan keindahan tradisi mereka kepada dunia luar, mempererat ikatan antargenerasi, serta memastikan bahwa warisan budaya mereka dilestarikan untuk masa depan. Selain itu, kerajinan tangan lokal dan produk budaya lainnya juga dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan, sementara festival budaya dapat memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk merasakan keunikan dan keindahan budaya lokal. Dalam hal ini, melibatkan masyarakat dalam promosi pariwisata akan membantu memperkuat identitas budaya di Kabupaten Sorong dan memperluas pemahaman tentang warisan budaya lokal di mata dunia.” (wawancara pada 05 Mei 2024).

Pendapat diatas juga sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Muh Fajar Pratama C. Putra selaku Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, dimana dijelaskan sebagai berikut :

“Kegiatan budaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat dapat berkontribusi pada pelestarian budaya dan promosi pariwisata di Kabupaten Sorong melalui beberapa cara, antara lain itu Dengan Pelestarian Tradisi Melalui pertunjukan seni tradisional, pameran budaya, dan festival seni lokal, masyarakat dapat memperkuat dan melestarikan tradisi dan warisan budaya mereka, serta mendorong generasi muda untuk tetap terlibat dalam praktik budaya tradisional. Promosi Pariwisata juga penting Dengan mengadakan acara budaya, pasar seni, dan pertunjukan tradisional, masyarakat dapat menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengunjungi Kabupaten Sorong, sehingga memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dan mempromosikan kekayaan budaya daerah. Terakhir mungkin dengan Pengembangan Kerajinan Lokal Masyarakat dalam hal ini dapat mengembangkan kerajinan lokal yang mencerminkan identitas budaya di Kabupaten Sorong, seperti kerajinan tangan, textil tradisional, dan seni ukir, yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan melalui promosi produk-produk lokal. Dengan begitu, kegiatan budaya oleh masyarakat dapat menjadi sarana untuk melestarikan tradisi, mendorong partisipasi masyarakat dalam promosi pariwisata, dan memperkuat identitas budaya Kabupaten Sorong dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional.” (wawancara pada 06 Mei 2024).

Pendapat diatas juga sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Ketua forum kerukunan umat beragama (FKUB) Bpk Sutejo, dimana dijelaskan sebagai berikut :

Jika Budaya setempat itu bisa dikelola dengan baik, contohnya seperti tari-tarian maka dapat meningkatkan promosi pariwisata daerah setempat. Kita bisa berkaca pada daerah-daerah lain dengan budaya setempat mereka bisa menjadikan daerah mereka daerah yang baik.(Wawancara pada 27 Juli 2024).

Berbeda dengan pendapat yang dijelaskan oleh Marhaban Istiqomah Ode selaku ketua ikatan pelajar putri nahdlatul ulama (IPPNU), dimana dijelaskan sebagai berikut :

Jika salah satu jenis budaya yang dilakukan masyarakat melalui umkm jelas akan berkontribusi terhadap promosi pariwisata. Jadi tingkat kemajuan suatu daerah juga bisa dilihat dari umkm, jadi bagaimana masyarakat nya itu bisa berusaha sendiri, bisa menghasilkan lapangan pekerjaanya sendiri, itu dilihat dari umkm nya. Hal tersebut pasti bisa berpengaruh promosi pariwisata serta ekonomi di Kabupaten Sorong karena umkm itu isinya produk-produk asli daerah atau handmade dari daerahnya masing-masing, kemudian itu bisa di kenalakan kepada daerah luar karena mereka itu tertarik dengan daerah-daerah papua apalagi dengan produk-produk asli papua, jadi dengan begitu bisa menaikkan kelas branding nya Kabupaten Sorong. (wawancara pada 26 Juli 2024).

Dari hasil informasi yang diperoleh peneliti mengenai kegiatan budaya dapat berkontribusi terhadap pelestarian budaya dan promosi pariwisata

menunjukkan bahwa kegiatan budaya bisa berdampak terhadap pariwisata di kabupaten sorong. kegiatan budaya yang dapat dilakukan masyarakat yaitu festival budaya yang memuat tarian tradisional, musik, karya seni kerajinan tangan, dan lain sebagainya, selain itu dapat melalui UMKM dengan tidak terlepas dari produk-produk asli daerah, hal tersebut dapat memberikan daya tarik kepada dunia luar serta memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk merasakan keunikan dan keindahan budaya di Kabupaten Sorong sehingga dengan begitu promosi pariwisata dapat meningkat dan dapat meningkatkan ekonomi lokal. Kemudian tingkat kemajuan suatu daerah juga bisa dilihat dari umkm, jadi bagaimana masyarakat nya itu bisa berusaha sendiri, bisa menghasilkan lapangan pekerjaannya sendiri, hal tersebut bisa terjadi akibat UMKM yang berjalan yang dapat meningkatkan ekonomi yang ada di Kabupaten Sorong.

Selain kontribusi masyarakat dalam memajukan wilayah dengan mendorong keberlangsungan atau pelestarian budaya melalui promosi wisata, memajukan suatu wilayah juga dapat dilakukan melalui peran atau kontribusi masyarakat dalam inisiatif peningkatan kualitas pendidikan. Dengan pendidikan yang baik tentunya dapat mengembangkan sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia sendiri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan suatu daerah. Pendidikan sendiri merupakan salah satu investasi yang dapat mendorong pembangunan di suatu wilayah, hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdampak positif terhadap kemajuan suatu daerah, melalui peningkatan kualitas pendidikan tentunya dapat mengatasi permasalahan atau faktor yang menghambat

berkembangnya suatu daerah, dikarenakan kemampuan dari sumber daya manusia yang baik.²² Hal tersebut tentunya akan memudahkan suatu daerah mencapai kemajuannya.

Hal diatas sebagaimana dijelaskan oleh Silas Ongge Kalami selaku ketua masyarakat Adat Malamoi, sebagai berikut :

”Melalui pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Papua Barat Daya, khususnya Kabupaten Sorong, dengan beberapa cara. Pertama, masyarakat dapat mendukung dan memfasilitasi akses pendidikan yang merata, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan lokal. Hal ini dapat dilakukan melalui partisipasi dalam pengembangan kurikulum yang sesuai, upaya untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas pendidikan, mendukung program-program pendidikan yang inklusif, serta memberikan kesempatan belajar yang adil bagi seluruh warga. Selain itu, masyarakat juga dapat terlibat dalam memberikan pendampingan dan dukungan bagi siswa-siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan berbagai lembaga terkait juga bisa memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan SDM. Program-program yang mendukung keterampilan serta kesempatan untuk mengembangkan potensi siswa juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan SDM yang kuat dan berdaya saing tinggi di masa depan. Dengan berpartisipasi aktif dalam mendukung akses

²² Harahap, W. A., & Syahbudi, M, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Yang Ada Di Provinsi Sumatera Utara* (Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2022), hal. 1178.

pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan relevan dengan ragam kebutuhan lokal, masyarakat di Kabupaten Sorong akan dapat memberikan kontribusi positif yang besar dalam pengembangan SDM yang mampu mendukung kemajuan dan keberlanjutan wilayah tersebut.” (wawancara pada 05 Mei 2024).

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat yang dijelaskan ketua ikatan pelajar putri nahdlatul ulama (IPPNU) Marhaban Istiqomah Ode, sebagai berikut:

Kalau peningkatan sdm secara kognitif pasti yang berperan adalah lembaga lembaga pendidikan, dan masyarakat bisa melakukan kontribusi dengan cara mendukung seluruh program-program pendidikan yang dilakukan pemerintah. tetapi jika berbicara tentang peningkatan kualitas sdm secara karakter itu masyarakat yang berperan penting. Yang bisa dilakukan yaitu menciptakan lingkungan yang produktif, misalnya dengan mengaktifkan organisasi-organisasi kecil seperti karang taruna, itu bisa meningkatkan kualitas sdm khususnya bagi pemuda-pemudi karena dengan organisasi pasti terjadi interaksi kita bisa bertukar pikiran yang dapat menambah wawasan, hal-hal kecil itulah dapat meningkatkan sdm. (wawancara pada 26 Juli 2024).

Berbeda dengan pendapat yang dijelaskan oleh Ketua forum kerukunan umat beragama (FKUB) Bpk Sutejo, dimana dijelaskan sebagai berikut :

Menurut saya, program pendidikan gratis itu menjadi dilema sebetulnya, seharusnya pendidikan itu tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah melainkan menjadi tanggung jawab masyarakat juga sehingga tidak sepenuhnya dibebankan kepada pemerintah. Seharusnya partisipasi masyarakat berupa

pengembangan sekolah itu harus ada, pada akhirnya kalau menurut saya peran serta masyarakat itu harus berperan aktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di kabupaten Sorong. (wawancara pada 27 Juli 2024).

Dari hasil yang peneliti peroleh di atas menunjukkan bahwa dengan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap pendidikan maka dapat menciptakan pengembangan SDM, Namun Jika berbicara mengenai peningkatan SDM tetap saja lembaga pendidikan yang berperan tetapi tidak terlepas dengan partisipasi masyarakat yang dapat dimulai melalui pendidikan karakter. Masyarakat bisa berperan menciptakan lingkungan yang produktif yang dapat menunjang peningkatan kualitas SDM. Selain itu masyarakat juga dirasa harus berpartisipasi dalam pengembangan sekolah sehingga dapat menciptakan tempat mengemban pendidikan yang layak. Hal-hal tersebut yang dapat masyarakat lakukan dalam berpartisipasi meningkatkan pendidikan. Karena jika SDM di suatu daerah itu sudah baik otomatis daerah tersebut secara sendirinya akan maju. Karena balik lagi daerah bisa dikatakan maju jika SDM nya memadai. Hal ini sejalan dengan teori menurut Dwi Astuti (2019) peran masyarakat merupakan salah satu cara untuk mendukung program dan kebijakan pemerintah salah satunya melalui pendidikan. Dengan pendidikan masyarakat dapat mendukung pengembangan SDM di Kabupaten Sorong, meningkatnya sumber daya manusia dapat memberikan kontribusi yang positif dan mampu mendukung kemajuan di kabupaten Sorong.

Selain kontribusi masyarakat dalam memajukan wilayah dengan inisiatif peningkatan pendidikan, memajukan suatu wilayah juga dapat dilakukan melalui

peran atau kontribusi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta inisiatif pengurangan penyebaran sampah. Dengan lingkungan yang bebas akan sampah tentunya bisa berdampak pada kemajuan daerah.

Hal diatas sebagaimana dijelaskan oleh Silas Ongge Kalami Selaku Ketua masyarakat adat malamoi, sebagai berikut :

“Menurut saya, terkait isu kebersihan lingkungan dan masalah partisipasinya masyarakat dalam menjaga kebersihan masih kurang, sebagian masyarakat mungkin sudah menjaga lingkungan kebersihan masing masing namun masih banyak juga yang kurang memiliki kesadaran tersebut dalam menjaga kebersihan. Kenapa? karena sebagian masyarakat masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Kalau kita lihat bukan hanya di kabupaten sorong saja yang masyarakatnya masih kurang sadar dengan isu lingkungan, di kota sorong juga bahkan parah sampai mengakibatkan banjir. Sebenarnya tingkat kesadaran masyarakat nya bercermin pada sikap dan kebijakan dari pemerintah seberapa peduli mereka terkait isu kebersihan lingkungan dan sampah ini, jangan sudah banjir dulu baru mulai bertindak selama ini kan begitu sudah sering banjir dulu baru pemerintah mulai Bingung mengatasinya. Kalau kontribusi masyarakat sendiri mungkin harus di mulai dari hal-hal kecil seperti mulai mengurangi sampah plastik dengan berbelanja menggunakan paper bag atau tas belanja. Untuk Pelaku usaha mungkin bisa mulai dari mengurangi menggunakan Bahan berupa plastik seperti mengganti Sedotan dari plastik ke berbahan kardus intinya memakai Bahan yang mudah di daur ulang, kan sampah yang bisa di Daur ulang

juga dapat menghasilkan uang Sekarang kan banyak Jasa tukar sampah Seperti Bank sampah perkilonya si harga 3000/5000.” (wawancara pada 24 Juni 2024).

Pendapat diatas juga sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Muh Fajar Pratama C. Putra selaku mahasiswa Ilmu Pemerintahan, dimana dijelaskan sebagai berikut :

“Kalau berbicara terkait tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di kabupaten sorong mungkin Kita berbicara terkait Sikap kesadaran masyarakat dan pemerintah, kalau dilihat-lihat juga masyarakat masih banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya walaupun sudah di sediakan tempat sampah sekitar situ. Kita ambil contoh saja di Alun-alun Aimas, ramai masyarakat yang nongkrong disitu sambil ngemil-ngemil tapi saat mereka mau beranjak pergi sampahnya tidak dibuang tetapi ditinggalkan ditempat mereka duduk, kebanyakan dari masyarakat berfikir nanti juga dibuang sama tukang bersih-bersih atau biarlah tukang bersih-bersih nya ada kerjaan. Nah ini yang mungkin Harus di perhatian terkait kesadaran masyarakat. Masyarakat juga seharusnya sadar kalau tindakan tidak menjaga Kebersihan lingkungan dengan tidak melakukan pengurangan dan penyebaran sampah mereka yang bakal terkena dampaknya, mungkin masyarakat harus mulai dari hal-hal kecil yaitu lingkungan terdekat mereka sendiri seperti membakar sampah rumah tangga masing masing atau melakukan daur ulang sampah yang bisa didaur ulang. sekarang juga kan ada jasa Angkut sampah rumah tangga Yang sebulan nya 50 ribu jadi setiap harinya sampah rumah tangga mereka di ambil.” (wawancara pada 24 Juni 2024).

Hal diatas juga sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh ketua forum kerukunan umat beragama (FKUB) Bpk Sutejo, sebagai berikut :

Sebetulnya sampah itu tanggung jawab kita semua baik pemerintah maupun masyarakat. Menurut saya pemerintah bisa secara aktif untuk mengangkat sampah bukan hanya menyediakan tempat sampah saja sehingga bisa mengurangi terjadinya penyebaran sampah. Kemudian begitu juga untuk masyarakat, kita juga harus tau dan harus sadar untuk membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu terkait menjaga kebersihan Kabupaten Sorong perlu adanya kolaborasi antara masyarakat dengan pemerintah sehingga mampu menciptakan kebersihan di Kabupaten Sorong. (wawancara pada 27 Juli 2024).

Hal diatas juga sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh ketua ikatan pelajar putri nahdlatul ulama (IPPNU) Marhaban Istiqomah Ode, sebagai berikut:

Dalam partisipasi menjaga lingkungan, dari organisasi kami sendiri sudah berkontribusi melalui acara Green Leadership yang mengajarkan penggunaan barang sekali pakai menjadi penggunaan jangka panjang, pengurangan sampah plastik, serta pelaksanaan penanaman pohon. Hal tersebut juga dapat diterapkan oleh masyarakat luas, dimana masyarakat luas harus mempunyai kesadaran terhadap kebersihan lingkungan dengan cara paling sederhananya yaitu membuang sampah pada tempatnya sehingga dapat menciptakan lingkungan yang bersih. (wawancara 26 Juli 2024).

Dari hasil yang peneliti peroleh diatas, menghasilkan bahwa masyarakat bisa mulai berkontribusi dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan serta

inisiatif pengurangan penyebaran sampah melalui pengurangan sampah plastik, masyarakat bisa mengganti penggunaan plastik saat berbelanja dengan membawa tas belanjaan sendiri dari rumah dan masyarakat dapat mengganti penggunaan sedotan plastik menjadi sedotan stenlis atau sedotan berbahan dasar kertas karena mudah terurai, hal tersebut agar mengurangi penyebaran sampah. Kemudian masyarakat juga dapat meningkatkan kesadaran mereka seperti membakar sendiri sampah rumah tangga mereka atau bisa juga bergabung dalam jasa angkut sampah hal ini demi menjaga kebersihan lingkungan Kabupaten Sorong, karena kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam kemajuan daerah.

4.3.4 Inovasi Yang Dibuat Masyarakat Untuk Dapat Memajukan Kabupaten Sorong

Inovasi adalah melakukan sesuatu dengan cara yang baru dan ide yang baru tentang bagaimana suatu hal bisa dilakukan. Konsep inovasi dapat dipahami sebagai penciptaan, pengembangan, dan adaptasi dari ide atau perilaku baru.²³ Proses penciptaan, pengembangan hingga adaptasi atau perilaku baru ini tentu mempunyai tujuan tertentu. Pemikiran tersebut tervalidasi melalui istilah inovasi yang digagas oleh Peter Drucker dimana ia menjelaskan bahwa inovasi sebagai langkah perubahan yang dilaksanakan guna dapat memperbaiki kinerja atau *performance*.²⁴

²³ Harahap, W. A., & Syahbudi, M, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Yang Ada Di Provinsi Sumatera Utara* (Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2022), hal 3.

²⁴ *Ibid.*

Dalam langkah untuk memajukan suatu daerah, maka kehadiran inovasi menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung terciptanya daerah yang maju. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk mempercepat terciptanya kemajuan ialah inovasi teknologi. Dimana teknologi mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pembangunan suatu wilayah, sehingga pelaksanaan pembangunan tersebut dapat terlaksanakan secara efektif, efisien, dan produktif, sehingga suatu kemajuan dapat diwujudkan.²⁵

Di masa globalisasi saat ini, teknologi telah memungkinkan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih cepat, sederhana, mudah, dan lebih ringkas dalam proses pengerjaannya, serta yang dihasilkan menjadi lebih banyak. Selain itu teknologi juga memiliki peran yang sangat penting dalam membantu suatu negara atau daerah untuk menghadapi permasalahan atau situasi yang kritis.²⁶

Sebagaimana dijelaskan diatas, dalam rangka untuk mendukung kemajuan wilayah Kabupaten Sorong masyarakat juga memanfaatkan penggunaan teknologi untuk menunjang pelaksanaan dukungan tersebut, hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Silas Ongge Kalami selaku ketua masyarakat Adat Malamoi, sebagai berikut :

“Dalam konteks Kabupaten Sorong, pemanfaatan teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung kemajuan. Masyarakat dapat memanfaatkan teknologi, seperti ponsel pintar dan akses internet, untuk berbagai

²⁵ Prasetyo, P. S., *Inovasi untuk mewujudkan desa unggul dan berkelanjutan* (Friedrich Ebert Stiftung, 2017), hal 1.

²⁶ *Ibid.*

kegiatan yang mendukung kemajuan daerah. Contohnya, teknologi dapat digunakan untuk mengakses informasi pendidikan, kesehatan, peluang kerja, dan akses layanan publik lainnya. Masyarakat juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan pariwisata dan kerajinan lokal, serta memperluas jangkauan pasar untuk produk-produk lokal. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang pertanian, perikanan, dan usaha mikro dengan berbagai informasi dan koneksi yang dapat membantu peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara luas.” (wawancara pada 05 Mei 2024).

Pendapat diatas juga sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Muh Fajar Pratama C. Putra selaku Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, dimana dijelaskan sebagai berikut :

“Pemanfaatan teknologi yang baik oleh masyarakat dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Kabupaten Sorong mungkin antara lain masyarakat harus faham terkait beberapa hal ini seperti: Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Masyarakat dapat menggunakan TIK untuk meningkatkan akses informasi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan meningkatkan kualitas hidup melalui penggunaan internet, telepon genggam, dan aplikasi lainnya. Salah satunya yaitu Penggunaan Teknologi untuk Pengembangan Wisata, Masyarakat dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan wisata budaya di Kabupaten Sorong dengan mengembangkan atraksi budaya seperti festival, pertunjukan, dan penawaran produk budaya. ini juga dapat meningkatkan pendapatan melalui wisata budaya dan meningkatkan kesadaran

masyarakat terhadap pentingnya budaya dalam pengembangan wilayah.”
(wawancara pada 06 Mei 2024).

Hal diatas sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Ketua forum kerukunan umat beragama (FKUB) Bpk Sutejo, sebagai berikut :

Terkait teknologi, masyarakat bisa memanfaatkan pemberitaan. Baik itu pemberitaan melalui Hanphone maupun Televisi, seperti pemberitaan terkait adat budaya sehingga dunia luar bisa mengetahui bahwa Kabupaten Sorong itu mempunyai kebudayaan yang mempunyai nilai jual sehingga tidak menutup kemungkinan Kabupaten Sorong akan termajukan. (wawancara pada 27 Juli 2024).

Hal diatas juga sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Marhaban Istiqomah Ode selaku ketua ikatan pelajar putri nahdlatul ulama (IPPNU), sebagai berikut :

Berbicara mengenai pemanfaatan teknologi kalau sekarang kita sudah berbicara AI (artificial intelligence) tetapi kalau di Kabupaten Sorong sendiri tidak perlu jauh-jauh ke AI dulu tetapi kita bisa ke algoritma media sosial dulu. Karena saat ini yang sering dilihat pasti gadget, media sosial yang pasti akan selalu di mainkan, jadi menurut kami pemanfaatan teknologi yang bisa kita gemborkan yaitu media sosial. Tapi kita bagi 2 dulu yaitu generasi diatas milenial dan dibawah milenial, untuk generasi dibawah milenial seperti orang-orang tua mungkin masih awam terhadap algoritma media sosial tetapi hal itu lah yang harus kita kenalkan kepada mereka karena memiliki dampak yang luar

biasa salah satunya bisa memasarkan produk umkm mereka. Kemudian untuk generasi diatas milenial seperti generasi Z, generasi alpha itu sudah harus diperkenalkan AI (artificial intelligence) hal-hal seperti itu yang bisa kita fokuskan kebagian pemanfaatan teknologi. (wawancara pada 26 Juli 2024).

Penggunaan teknologi adalah sesuatu yang dapat dipakai untuk menunjang suatu pekerjaan, dimana penggunaan teknologi sendiri tidak terlalu rumit dan dapat digunakan oleh siapapun. Sudut pandang terkait eksistensi dari teknologi sendiri yang mengakibatkan banyak usaha yang tertinggal dapat berubah menjadi peluang serta potensi-potensi dengan memanfaatkan teknologi yang dilakukan dengan tepat. Hal tersebut ialah langkah yang sangat tepat untuk dilaksanakan melihat cepatnya perkembangan teknologi dan terjadinya digitalisasi dimana-mana.²⁷

Di dalam suatu negara atau daerah yang sedang berusaha untuk mewujudkan kemajuan di wilayahnya, tentunya hal ini tidak bisa hanya dilakukan oleh satu pihak saja, akan tetapi dibutuhkan suatu kerjasama yang melibatkan semua pihak. Dimana hal tersebut dapat dilakukan oleh masyarakat juga dengan berpartisipasi dalam bidang pemanfaatan teknologi di berbagai sektor, misalnya dalam sektor perkonomian.

Adapun masyarakat yang berada di Kabupaten Sorong dalam berkontribusi untuk memajukan ekonomi di Kabupaten Sorong dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Potensi yang ada di daerah tersebut dikembangkan dan

²⁷Agit, A., Yunus, S., & Syukri, F., *Peran Dan Kontribusi Teknologi Dalam Menunjang Potensi Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Pedesaan. In Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), (2023), hal. 264*

dimanfaatkan dengan inovasi teknologi yang digunakan untuk mendukung perdagangan serta pemasaran lokal. Selain itu masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar mereka dengan memanfaatkan inovasi teknologi yang ada. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Silas Ongge Kalami selaku ketua masyarakat Adat Malamoi, sebagai berikut:

“Masyarakat memiliki potensi untuk berkontribusi dalam kemajuan ekonomi melalui inovasi teknologi, seperti aplikasi berbasis lokal yang mendukung perdagangan dan pemasaran produk lokal. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi untuk mengoptimalkan produksi pertanian dan perikanan, serta memfasilitasi akses pasar juga dapat memberikan kontribusi besar dalam kemajuan ekonomi daerah. Dengan inovasi teknologi yang dikembangkan oleh masyarakat lokal, seperti penggunaan platform digital untuk memasarkan produk mereka, masyarakat dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai tambah produk-produk lokal. Nah inovasi teknologi yang dibangun oleh masyarakat Kabupaten Sorong ini memberikan kontribusi signifikan dalam kemajuan ekonomi daerah. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi masalah-masalah di lingkungan sekitar sangat penting bagi kemajuan dan keberlangsungan lingkungan. Melalui partisipasi aktif, masyarakat dapat turut berkontribusi dalam mengidentifikasi masalah lingkungan yang dihadapi di wilayah mereka dan memberikan masukan untuk pengembangan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Kayaknya beberapa wilayah, masyarakat telah terlibat dalam pembangunan solusi berbasis teknologi, seperti pemanfaatan aplikasi untuk pemantauan lingkungan, sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan wilayah, atau teknologi pertanian yang

berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam fase perencanaan, implementasi, dan pemanfaatan solusi-solusi ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, pemantauan yang lebih efektif terhadap perubahan lingkungan, dan pemanfaatan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan melalui kolaborasi antara masyarakat, lembaga pemerintah, dan sektor swasta, solusi-solusi berbasis teknologi tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, memantau keberlanjutan ekosistem, dan memberdayakan masyarakat setempat dalam upaya pelestarian lingkungan.” (wawancara pada 05 Mei 2024).

Pendapat diatas juga sejalan dengan pendapat yang diberikan oleh Muh Fajar Pratama C. Putra selaku mahasiswa Ilmu Pemerintahan, dimana dijelaskannya sebagai berikut :

“Dengan memanfaatkan inovasi teknologi dalam berbagai sektor, seperti penggunaan media Sosial untuk promosi pariwisata, promosi penjualan seperti makanan oleh-oleh lokal dan sebagainya, masyarakat Kabupaten Sorong dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ekonomi lokal, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pengembangan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi masalah-masalah di lingkungan sekitar, partisipasi masyarakat sangat penting. Contohnya Masyarakat harus berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan solusi ini, mulai dari identifikasi masalah, analisis, dan pengembangan solusi hingga implementasi dan evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan solusi berbasis teknologi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti Pengembangan

Aplikasi E-Partisipasi, Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengembangan aplikasi e-partisipasi yang memungkinkan mereka memberikan masukan dan saran terkait pembangunan desa secara online. ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan mempercepat proses pembangunan desa.” (wawancara pada 05 Mei 2024).

Hal diatas sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Marhaban Istiqomah Ode selaku ketua ikatan pelajar putri nahdlatul ulama (IPPNU) khususnya pada pada inovasi teknologi pada pertumbuhan ekonomi, sebagai berikut:

Berbicara tentang teknologi terhadap kemajuan ekonomi pasti fokus kita ke media sosial, jadi dimana selain mereka bisa memproduksi produk untuk dipasarkan juga harus meningkatkan brandingnya di media internet. Pemanfaat teknologi juga selain untuk memasarkan bisa juga membuat atau mendesain kemasan-kemasan produk bagi pelaku-pelaku umkm, hal tersebut bagus dan sangat berpengaruh jika dilakukan oleh masyarakat dalam memajukan ekonomi di Kabupaten Sorong. (wawancara pada 26 Juli 2024).

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh mengenai inovasi masyarakat dalam memanfaatkan penggunaan teknologi di berbagai sektor baik perekonomian atau pemasaran lokal serta dalam mengatasi masalah masalah yang ada disekitar lingkungan masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori yang dikemukakan oleh Dwi Astuti (2019) peran masyarakat merupakan salah satu cara mendukung program dan kebijakan pemerintah terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi. Dimana penelitian

ini menghasilkan penguasaan dan penggunaan teknologi menjadi salah satu alasan kemajuan daerah, oleh karena itu perkembangan teknologi sangat dibutuhkan pada setiap daerah termasuk Kabupaten Sorong. dengan pemanfaatan teknologi yang dilakukan masyarakat akan lebih muda dalam mengakses berbagai macam aktivitas seperti informasi pendidikan, kesehatan, peluang kerja, mempromosikan pariwisata di Kabupaten sorong, serta memperluas jangkauan pasar untuk produk-produk lokal yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat serta ekonomi Daerah. Dengan peningkatan ekonomi maka dapat memberikan kontribusi besar dalam memajukan Kabupaten Sorong. Selain itu inovasi yang dilakukan masyarakat Kabupaten Sorong melalui teknologi baik itu melalui sistem informasi Geografis (SIG) untuk pemetaan wilayah, maupun E-partisipasi untuk menyuarakan pendapat serta memberikan kritik dan saran terhadap pembangunan daerah, hal tersebut dapat meningkatkan partisipasi masyarakat kabupaten sorong dengan begitu pemerintah tidak lagi menerapkan sistem Top Down tetapi pemerintah akan menerapkan sistem Bottom Up dimana usulan yang berasal dari masyarakat akan menjadi masukan penting dalam memajukan Kabupaten Sorong.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan pada pemerintah dan masyarakat kabupaten sorong mengenai bagaimana peran untuk memajukan Kabupaten Sorong, maka penulis secara umum menyimpulkan bahwa adapun peran pemerintah yang dimaksud ialah :

- a. Peran yang dilakukan pemerintah sehingga meningkatnya Kabupaten Sorong

Peran pertama yang dilakukan pemerintah Kabupaten Sorong yaitu melalui tiga fungsi. Pertama ialah fungsi perumusan berbagai jenis kebijakan, dalam merumuskan kebijakan Pemerintah Kabupaten Sorong melaksanakan uji publik dengan tujuan untuk melihat apakah kebijakan yang dibuat sudah relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kemudian yang ke dua fungsi pelayanan, peran pemerintah Kabupaten Sorong dalam penyediaan pelayanan dan infrastruktur publik sudah cukup meningkat dan sudah dirasakan oleh seluruh masyarakat baik dari pelayanan kesehatan, penyediaan pendidikan gratis, pelayanan kependudukan hingga penyediaan infrastruktur berupa listrik, air bersih, jaringan gas, serta penyediaan jalan yang dapat menjangkau 30 distrik yang ada di Kabupaten Sorong. kemudian yang ke tiga yaitu fungsi pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan, dalam hal ini pemerintah telah berupaya melakukan peran mereka yaitu dengan

menganakan pertemuan setiap bulanya di kesbangpol untuk membenahi keamanan di Kabupaten Sorong, pertemuan ini menghadirkan TNI, Polri, hingga lembaga swadaya yang ada di Kabupaten Sorong.

b. Peran masyarakat dalam memajukan Kabupaten Sorong

Peran Masyarakat dalam memajukan Kabupaten Sorong dapat dilihat dengan keaktifan masyarakat dalam ikut berpartisipasi dalam hal mempertahankan warisan budaya dan keanekaragaman alam yang berlimpah dengan cara membuat festival budaya yang memuat tarian, musik, kerajinan tangan asli daerah dll serta dalam hal kegiatan budaya juga bisa melalui umkm yang pastinya menjual barang-barang asli daerah (handmade) yang dapat menjadi daya tarik bagi dunia luar sehingga bisa berdampak pada promosi pariwisata untuk mengembangkan destinasi wisata yang nantinya akan mendukung kemajuan Kabupaten Sorong. selain itu, peran masyarakat juga dapat dilakukan melalui kontribusi masyarakat dalam inisiatif peningkatan kualitas pendidikan, dalam hal ini masyarakat bisa berkontribusi dengan cara mendukung program-program pendidikan yang diberlakukan. Selain lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk kualitas sdm kognitif masyarakat juga berperan dalam membentuk kualitas sdm secara karekter dengan cara menciptakan lingkungan kehidupan yang produktif karena dengan pendidikan yang baik tentunya dapat mengembangkan sumber daya mamnesia (SDM) yang berkualitas.

Kemudian masyarakat juga berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam kemajuan daerah, masyarakat bisa meningkatkan kesadaran mereka melalui pengurangan penggunaan plastik dengan cara membawa sendiri tas belanja atau mengganti penggunaan sedotan plastik menjadi sedotan stenlis atau cara paling sederhananya yaitu membuang sampah pada tempatnya. Kemudian masyarakat juga bisa membakar sendiri sampah rumah tangga mereka ataupun bergabung dengan jasa angkut sampah demi mengurangi penyebaran sampah di Kabupaten Sorong.

c. Inovasi yang dibuat masyarakat untuk dapat memajukan Kabupaten Sorong

Selain itu, inovasi yang dibuat masyarakat juga sangat penting untuk mendukung terciptanya daerah yang maju. Salah satu inovasi yang dilakukan masyarakat ialah inovasi teknologi, masyarakat bisa memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan pariwisata dan kerajinan lokal serta memperluas jangkauan pasar untuk produk-produk lokal yang dapat memberikan kontribusi besar dalam kemajuan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Selain itu juga masyarakat juga bisa berpartisipasi melalui pengembangan aplikasi E-partisipasi yang memungkinkan mereka memberikan masukan terkait pembangunan desa secara online.

B. SARAN

Berdasarkan Penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik, namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya, adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Saran untuk Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Sorong

1. Saran dari penelitian ini, sebaiknya pemerintah lebih responsife lagi dalam menangani aspirasi dari masyarakat terkait pendidikan, ekonomi, infrastruktur, pendidikan, sosial dan budaya.
2. Bagi masyarakat, sebaiknya masyarakat menjaga dan melestarikan budaya, serta mempelajari lebih terkait teknologi agar dapat membantu meningkatkan perekonomian dan memperbaiki kualitas pendidikan di Kabupaten Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

1. JURNAL

- Agit, A., Yunus, S., & Syukri, F. (2023, May). Peran Dan Kontribusi Teknologi Dalam Menunjang Potensi Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Pedesaan. In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 2, pp. 263-271).
- Amanta, Kurnia. 2021. “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja* Vol 47, No 1. Jatinangor.
- Astuti, Dwi. 2021. “peran pemerintah Dalam Mewujudkan Kesejahteraan dan Kemandirian Masyarakat”. Dalam *Ensiklopedia Of Journal* Vol 3, No 3.
- Fadhilah, Nur Mauliza. Marliyah.2022.”Analisis Peran Otonomi Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”. dalam *Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* Vol 2.Sumatra Utara.
- Hamdan, Rifani. Denny, Nazaria. Jalaludin, Andi Muhammad. Rudiansyah. 2018. “pengelolaan Sampah Secara Bersama : Peran Pemerintah dan Kesadaran Masyarakat”. Dalam *Jurnal Paradigma* Vol 7, No 1. Samarinda.
- Harahap, W. A., & Syahbudi, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Yang Ada Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(4).
- Hariyanto, Yoga. 2021. “ Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur”. Dalam *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* Vol 12 No 1. Kalimantan.

- Jamal, Fikri. 2019. "Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir". Dalam Jurnal Hukum Vol 2, No 1. Pamulang
- Mahardika, I.W.T, & Darmawan, C. (2026). "Civic culture dalam nilai-nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat bali aga desa trunyan". Humanika Vol 23 Nomor 1. Jawa Barat.
- Nugraha, S. (2018). Hubungan antara Kepolisian dan Pemerintah Daerah dalam Menegakkan Ketertiban Masyarakat. *Morality: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 1-20.
- Nurhayati, Dwi Astuti Wahyu. 2019. "Students' Perspective on Innovative Teaching Model Using Edmodo in Teaching English Phonology: A Virtual Class Development". dalam Jurnal Dinamika Ilmu Vol. 19 No.1.
- Prasetyo, P. S., Gunawan, T., Rachmawati, T., Herwanto, T. S., & Wicaksono, K. W. (2017). *Inovasi untuk mewujudkan desa unggul dan berkelanjutan*. Friedrich Ebert Stiftung.
- Prasojo, R. A., & Fauziah, L. (2015). Peran Pemerintah-Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sedatigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 3(1), 49-64.
- Raintung, Anggreyni. Sambiran, Sarah. Sumampow, Ismail. 2021. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow". Dalam Ejournal Unsrat Vol 1, No 2. Manado.
- Sinen, Karmila. Ningrum, Aulia Sasmitha. Kabes, Oktoviana Angela. 2022. "Strategi Pemerintah dan Masyarakat dalam Menjemput

- Daerah Otonomi Baru Papua Barat Daya Pemekaran Papua Barat”. Dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol 6 No.2.
- Soares, A., Nurpratiwi, R., & Makmur, M. (2015). Peranan pemerintah daerah dalam perencanaan Pembangunan daerah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 4(2).
- Subandari, L. (2024). *Evaluasi Pengawasan Dana Kampanye Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2024 di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sulistiowati, Rahayu.2014.”Implementasi Desentralisasi dan Otonomi Daerah Pada Daerah Otonomi Baru (DOB)(studi di kabupaten pesawaran dan kabupaten pringsewu provinsi lampung)”. Dalam Jurnal Ilmu-ilmu social dan humaniora Vol 16. Lampung: Humaniora.
- Suryawan, I. N. . (2022). Terbentuknya “Kelompok Mencari”: Dinamika Jaringan Perantara (Brokerage) dalam Pemekaran Daerah Papua Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, (00), 67–81.
- Syaifudin, Moch Yusuf. & Ma’ruf Muhammad Farid. 2022. ” Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata”. Dalam *Ejournal Unesa* Vol 10, No 2. Surabaya.
- Waani, H. F. (2016). Sosial Budaya Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(2).
- Yunita, Maya. Wibawa, Dian Prihardini. 2020. “ Menakar Peran Pemerintah dan Akademisi Terhadap Pengembangan an UMKM”. Dalam *Jurnal Penelitian IPTEKS* Vol 5, No 1. Jawa Timur.

2. BUKU

- Badan Pusat Statistik. 2024. “Kabupaten Sorong Dalam Angka”. BPS Kabupaten Sorong.
- Basrowi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. PT Asdi Mahasatya.
- Buku Panduan Audit Sosial: Pemantauan terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah
Penyusun: Kahfi Adlan Hafiz. Jakarta Perludem 2023
- Iyas, Yusuf. (2014). Peran dan Fungsi Pemerintahan dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat.
- Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Nilamsri, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.
Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Oleh: Boy Anugerah, S.IP., M.Si., MPP., Direktur Eksekutif Literasi Unggul Foundation, 2021
School of Government and Public Policy – Indonesia
- Siagian, Pondang. 2014. Filsafat Administrasi, Cetak Kelima, Jakarta: Liji Mas Agung.
- Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D
- Syamsuddin Haris. (2007) Desentralisasi dan Otonomi Daerah LIPI PRES
- Tjokroamidjojo. (1982). Teori dan Strategi Pembangunan Nasional. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.

3. BLOG

- Haryani, Sri.2018.”Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan”. <https://bappeda.temanggungkab.go.id/artikel/pentingnya->

[partisipasi-masyarakat--dalam--perencanaan-pembangunan-](#). Diakses pada 18 Juli pukul 14.48.

Ilmiah, Penelitian.com. 2023."Pengertian Teknik Pengumpulan Data".
<https://penelitianilmiah.com/teknik-pengumpulan-data/>. Diakses pada 26 Juli 2023 pukul 18.44.

JDIHN."Keputusan DPR RI Nomor 46 tahun 2013-2014".
<https://jdihn.go.id/files/489/KEPUTUSAN%20DPD%20RI%20%20NOMOR%2046%20TAHUN%202013-2014.pdf>. Diakses pada 18 Juli 2023 Pukul 18.27.

Nukul, Fathul Lubin."Teori Peran (*Role Theory*)". http://repository.uin-malang.ac.id/3755/1/Teori%20Peran_Role%20Theory.pdf. Diakses pada 26 Juli 2023 pukul 17.57.

Pemkab Sorong Gelar Kick Off Penyusunan RPJPD 2045
<https://www.rri.co.id/daerah/597248/pemkab-sorong-gelar-kick-off-penyusunan-rpjpd-2045>

Syamsuddin Haris. (2007) Desentralisasi dan Otonomi Dearah LIPI PRES

Syarbaini, Syahrial. 2012. "Peranan Negara dalam Undang-Undang Dasar 1945".
<https://www.esaunggul.ac.id/peranan-negara-dalam-undang-undang-dasar-1945/>. Diakses pada 26 Juli 2023 pukul 16.45.

<https://psppr.ugm.ac.id/2023/01/24/perencanaan-pembangunan/> (akses 2 Juni 2024

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Informan Penelitian

No.	NAMA	JABATAN	
1.	Adi Bramantyo, S.IP, M.SI	Asisten 1 Bupati Kabupaten Sorong (Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat)	Pemerintah
2.	Silas Ongge Kalami,S.Sos., M.A	Ketua Adat Malamoi	Masyarakat
3.	Muh. Fajar Pratama Cirimai Putra	Mahasiswa Ilmu Pemerintahan	
4.	Ahmad Sutejo	Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	
5.	Marhaban Istiqomah Ode	Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPPNU)	

Tabel Hasil Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
Pemerintah (Adi Bramantyo, S.IP, M.SI)		
1.	jenis regulasi seperti apa yang diberlakukan pemerintah untuk mendukung Kemajuan papua kabupaten sorong ?	iya kalau untuk regulasi saya pikir, kita ada rencana pembangunan jangka panjang daerah 2025-2050 yang lagi di susun oleh Bapeda yang nantinya di breakdown tiap tahunnya dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah yang dilakukan oleh kepala daerah, jadi regulasinya itu berdasarkan aturan dari pemerintah pusat tentang sistem pemerintahan nasional, kemudian tata ruang untuk perkotaan

		<p>pembangunan kawasan industri. Jadi intinya regulasi harus ada, seperti APBD itukan kita harus tuangkan dalam bentuk regulasi. (salah satu bentuk regulasinya yaitu : kalau kita di Pembda regulasi tertingginya peraturan Daerah yang di Breakdown ke bawah berupa peraturan bupati, jadi regulasinya tentunya perda yang mengacu pada Undang-undang dan ada juga perdasus peraturan daerah khusus)</p>
2.	<p>dari aturan-aturan yang sudah di tetapkan itu brp % tingkat kepatuhan masyarakat ?</p>	<p>kalau ini berarti kita harus pilah dulu ya, peraturan daerah ada yang untuk keseluruhan masyarakat ada yang ke lembaga eksekutif saja, tetapi saya bingung mengukurnya dari mana kalau ditanya berapa % tingkat kepatuhan, kita ambil contoh saja untuk pembayaran PBB saja kadang-kadang PBB itu harus di bayar sampai batas akhir jatuh tempo itukan masih banyak juga yang belum bayar, intinya kalau di tanya berapa % saya tidak bisa menjawab ya tetapi kalau di lihat dari kejadian yang ada masih ada beberapa masyarakat yang kurang patuh terhadap aturan.</p>
3.	<p>dalam peerumusan kebijakan itu metode seperti apa yang pemerintah gunakan, apa kebijakan yang pemerintah buat ini sudah relevan dengan kebutuhan masyarakat di kabupaten sorong?</p>	<p>ya kalau peraturan itu pasti ada Uji Publik pasti akan di sampaikan, contoh Peraturan-peraturan tentang minuman keras ataupun peternakan, pastikan dengan stake holder terkait yang melibatkan unsur dari pemerintah daerah Kabupaten Sorong, DPRD Kabupaten Sorong, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya yang ada di Kabupaten Sorong.. Dan</p>

		itu memang harus di uji publik sebelum kita mengekuarkan itu untuk peraturan bupati.
4.	dalam memajukan suatu daerah ini penyediaan layanan dasar dan infrastruktur public itukan sangat penting untuk mendukung kehidupan masyarakat, nah peran pemerintah kabupaten sorong ini seperti apa, baik dari layanan pendidikan, transportasi, kesehatan dan utilitas publik ?	<p>: untuk pelayan dasar kita ambil contoh saja pelayanan kesehatan, pemerintah sudah menyediakan puskesmas pembantu disetiap distrik dan rata-rata semua masyarakat juga sudah tercover dengan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), dan dari pemda juga ada dana talangan untuk masyarakat orang asli papua, jadi mereka berobat gratis, tetapi ini semua berinduk menggunakan Base data jadi yang mempunya NIK punya KTP pasti dia akan terlayani, tapi kita ada kemudahan bagi yang belum daftar atau belum mempunyai KTP biasanya mereka meminta surat ke dinas Sosial yang akhirnya mereka juga bisa tercover. Jadi untuk pelayanan dasar saya kira Universal Health Coverage untuk cakupan itu sudah lebih dari 97%.</p> <p>Nah terus masuk pendidikan, pendidikan kita sekolah gratis Dari SD sampai SMP SMA sudah Bebas SPP, ada juga Bis gratis untuk antar jemput Siswa siswi, makanya banyak anak-anak kota yang sekolah ke kabupaten karna di sini sekolah nya gratis.</p> <p>Kalau untuk pelayanan kependudukan dan sebagainya itu juga DUKCAPIL sudah melayani semaksimal mungkin, itu juga gratis tanpa di pungkut biaya. Bahkan pelayanan umum itu kita dinilai oleh om busman dan kita sudah Kategori Hijau. Awalnya tu kita masih merah rendah terus kuning sedang, kemudian sekarang sudah</p>

		<p>hijau. Intinya untuk pelayanan umum pelayanan dasar kita sudah bagus tapi pasti masih ada yang kurang-kurang karna ridak ada yang sempurna.</p> <p>Untuk masyarakat juga banyak bantuan-bantuan yang kita berikan, bansos-bansos juga banyak baik itu bantuan tunai, bantuan sembako. Didinas sosial itu pendataan nya sudah menggunakan aplikasi jadi alhamdullilah sudah banyak yang tercover oleh bantuan.</p> <p>Kalau dari segi insfrastuktur publik, mungkin adek bisa lihat jalan, contoh dulu kita ke kampusnya adek Cuma bisa lewat dari alun-alun, sekarang sudah ada jalan pariwisata, jalan kontener, akses semua sudah ada lah. Jadi untuk infrasturktur sudah cukup memadai bahkan di kabupaten sorong ini ada 30 Distrik dan alhamdullihan semua sudah bisa di akses. Utnuk listrik juga di kabupaten ada namanya program PAPUA TERANG dan itu juga sudah banyak yang tercover cuman ada beberapa kampung yang belum merasakan listrik tetapi itu juga kampung belum Sah kampung yang mereka mekarkan sendiri tetapi dari pemerintah juga berusaha mencover itu cuman begitu Biaya PLN juga sangat mahal apalagi di satu sisi kampung mereka yang belum sah tapi kedepanya pasti kita jangkau. Kemudian untuk AIR BERSIH kita akui juga di aimas ini lumayan susah air bersihnya tapi kemarin sudah ada pengeboran di kantor bupati tinggal pengaliran nya saja. JARINGAN GAS juga sudah memadai di</p>
--	--	---

		<p>Sorong baik itu jaringan pipa gas maupun tabung Gas.</p> <p>Kemudian Sampah, memang kota semakin berkembang ini sampah juga semakin banyak. Saya akui juga memang penanganan sampah di kabupaten sorong ini juga sarana prasarana nya kurang memadai, jumlah kontener itu masih sedikit, truck sampah juga msih sedikit. Tapi Disatu sisi juga kesadaran masyarakat masih sangat rendah, orang buang sampah sembarangan, bahkan kalau kita sediakan kontainer juga masyarakat tidak buang kedalam tapi malah dibuang sembarangan dibawah kontainernya. kalau menurut saya memang pemerintah harus serius menangani masalah sampah kalau bisa juga mengadakan edukasi untuk masyarakat.</p>
5.	menurut bapak dari semua layanan yang sudah disediakan pemerintah, mampu tidak untuk memajukan kabupaten Sorong?	ya pasti mampu. Apalagi harapan kita bisa mandiri setelah kita pisah dengan Papua Barat. wilayah cakupan papua barat daya kan lebih kecil harapan kita juga ya dapat dukungan dari pemerintah provinsi papua barat daya. Selama ini kita terkendala di biayaa. Karna kalau kita sudah kerja terbaik juga kalau dana nya tidak mendukug sama saja.
6.	Menurut bpk, apakah efesiensi dan efektifitas sistem peradilan dan kesetaraan dan penegakan hukum di	saya rasa sudah seadil mungkin, sesuai undang-undnag yang berlaku, tapi di papua ini kan ada yang namanya hukum adat dan saya juga tidak bisa mengorek itu.

	kabupaten Sorong ini sudah berjalan semestinya dan seadil-adilnya?	
7.	Bagaimana Upaya atau peran yang dilakukan pemerintah dalam menjaga tingkat keamanan dan ketertiban masyarakat ?	terkait keamanan itu pasti kita koordinasi dengan kepolisian dan TNI, selain itu juga kita koordinasi dengan lembaga-lembaga kemsyarakatan baik itu keaagaamn dan lain sebagainya karna memang keaamanan ini bukan hanya tugas TNI POLRI saja tapi kita bersama juga berupaya agar tidak terjadi perang antar suku, antar agama. Biasanya kita setiap bulan adakan pertemuan di Kesbangpol untuk membahas dan memmbenahi keamanan. Jadi itu tanggung jawab kita semua.
8.	bagaimana Responsif pemerintah terhadap ancaman Keamanan ?	kalau begini balik lagi ke masyarakatnya yang harus melapor, karna kalau tidak melapor pemerintah tidak tau. tapi pasti dari pemerintah selalu ada upaya-upaya untuk menangani keamanan baik melalui TNI Polri, babinsa, ormas dan lain sebagainya.
9.	Dampak yang sudah di rasakan kabupaten sorong dari yang sudah dimekarkan sampai sekarang ini apa, baik dari segi ekonmi, pendidikan, kesehatan?	selama ini Alhamdulillah dampaknya Positif, kabupaten Sorong semakin maju. pertama ekonomi, saya pikir meningkat, bisa di lihat sekarang Aimas sudah makin berkembang di bandingkan yang dulu. Kemudian dari segi pendidikan, banyak bantuan-bantuan yang masuk ke sekolah-sekolah bahkan universitas, program beasiswa juga banyak dari Provinsi. Begitu juga segi kesehatan banyak bantuan bantuan dari provinsi yang masuk ke rumah

		sakit.
Masyarakat (Silas Ongge Kalami,S.Sos., M.A)		
1.	Menurut Bpk/ibu jenis aktifitas budaya seperti apa yang bisa mendukung kemajuan Kabupaten Sorong dan tingkat partisipasi masyarakat itu harus seperti apa ?	<p>Kita tau Kabupaten Sorong adalah daerah yang kaya akan warisan budaya dan keanekaragaman alam. Menurut saya ada beberapa aktivitas budaya yang dapat dipertimbangkan seperti Pemberdayaan seni tradisional yang ada di sini seperti , musik, tarian, dan karya lukisan lokal. aktivitas-aktivitas seperti ini harus sering di pertunjukan selain untuk mempromosikan kekayaan budaya daerah dengan ini juga dapat memperkuat identitas masyarakat adat papua Barat Daya terutama Kabupaten Sorong.</p> <p>Ke dua mungkin dari segi Pendidikan budaya, dimana pemerintah dan masyarakat mendukung dan Mendorong pengembangan kurikulum pendidikan lokal yang memasukkan nilai-nilai budaya di sini, serta memperluas akses pendidikan untuk anak-anak di daerah tertentu untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap warisan budaya mereka, dimana seiringnya perkembangan teknologi bisa saja budaya budaya kita tidak lagi di kenal generasi penerus, bagaimana tidak Anak-anak sekolah sekarang lebih senang bermain game online dari pada duduk berdiskusi atau membaca buku, akhirnya budaya yang ada disini mereka tidak tahu.</p> <p>Nah kalo untuk Tingkat partisipasi masyarakat seharusnya inklusif dan partisipatif, dengan memberdayakan masyarakat setempat untuk</p>

		terlibat dalam Pengenalan Budaya. Partisipasi masyarakat harus memperhitungkan keberagaman budaya, hak-hak masyarakat adat.
2.	bagaimana kegiatan budaya yang dilakukan oleh masyarakat ini bisa berkontribusi terhadap pelestarian budaya dan promosi pariwisata di wilayah kabupaten Sorong?	Kegiatan budaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat dapat sangat berperan dalam menjaga kekayaan budaya dan mempromosikan destinasi pariwisata di Kabupaten Sorong. Mungkin Seperti Pertunjukan seni tradisional, festival budaya, dan pameran karya seni lokal merupakan cara bagi masyarakat untuk memperlihatkan keindahan tradisi mereka kepada dunia luar, mempererat ikatan antargenerasi, serta memastikan bahwa warisan budaya mereka dilestarikan untuk masa depan. Selain itu, kerajinan tangan lokal dan produk budaya lainnya juga dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan, sementara festival budaya dapat memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk merasakan keunikan dan keindahan budaya lokal. Dalam hal ini, melibatkan masyarakat dalam promosi pariwisata akan membantu memperkuat identitas budaya di Kabupaten Sorong dan memperluas pemahaman tentang warisan budaya lokal di mata dunia.
3.	menurut Bpk/Ibu Pemanfaatan teknologi seperti apa yang bisa dilakukan masyarakat untuk mendukung	Dalam konteks Kabupaten Sorong, pemanfaatan teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung kemajuan. Masyarakat dapat memanfaatkan teknologi, seperti ponsel pintar dan akses internet, untuk berbagai kegiatan yang mendukung kemajuan daerah. Contohnya,

	kemajuan Kabupaten Sorong ?	teknologi dapat digunakan untuk mengakses informasi pendidikan, kesehatan, peluang kerja, dan akses layanan publik lainnya. Masyarakat juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan pariwisata dan kerajinan lokal, serta memperluas jangkauan pasar untuk produk-produk lokal. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang pertanian, perikanan, dan usaha mikro dengan berbagai informasi dan koneksi yang dapat membantu peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara luas.
4.	menurut Bpk/Ibu kontribusi inovasi teknologi apa yang bisa dilakukan masyarakat terhadap kemajuan ekonomi dikabupaten Sorong?	masyarakat memiliki potensi untuk berkontribusi dalam kemajuan ekonomi melalui inovasi teknologi, seperti aplikasi berbasis lokal yang mendukung perdagangan dan pemasaran produk lokal. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi untuk mengoptimalkan produksi pertanian dan perikanan, serta memfasilitasi akses pasar juga dapat memberikan kontribusi besar dalam kemajuan ekonomi daerah. Dengan inovasi teknologi yang dikembangkan oleh masyarakat lokal, seperti penggunaan platform digital untuk memasarkan produk mereka, masyarakat dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai tambah produk-produk lokal. Inovasi teknologi yang dibangun oleh masyarakat Kabupaten Sorong ini memberikan kontribusi signifikan dalam kemajuan ekonomi daerah.

5.	<p>bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi masalah-masalah di lingkungan sekitar dan sejauh mana solusi-solusi telah memberikan dampak positif bagi masyarakat daerah sekitar?</p>	<p>Partisipasi masyarakat dalam pengembangan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi masalah-masalah di lingkungan sekitar sangat penting bagi kemajuan dan keberlangsungan lingkungan. Melalui partisipasi aktif, masyarakat dapat turut berkontribusi dalam mengidentifikasi masalah lingkungan yang dihadapi di wilayah mereka dan memberikan masukan untuk pengembangan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Beberapa wilayah masyarakat telah terlibat dalam pembangunan solusi berbasis teknologi, seperti pemanfaatan aplikasi untuk pemantauan lingkungan, sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan wilayah, atau teknologi pertanian yang berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam fase perencanaan, implementasi, dan pemanfaatan solusi-solusi ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, pemantauan yang lebih efektif terhadap perubahan lingkungan, dan pemanfaatan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara masyarakat, lembaga pemerintah, dan sektor swasta, solusi-solusi berbasis teknologi tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, memantau keberlanjutan ekosistem, dan memberdayakan masyarakat setempat dalam upaya pelestarian lingkungan.</p>
6.	Menurut Bpk/ibu	melalui pendidikan dapat memberikan

<p>bagaimana peran serta masyarakat dalam inisiatif peningkatan kualitas pendidikan, dan kontribusi apa yang harus dilakukan masyarakat melalui pendidikan terhadap pengembangan SDM yang dapat mendukung kemajuan kabupaten sorong?</p>	<p>kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Papua Barat Daya, khususnya Kabupaten Sorong, dengan beberapa cara. Pertama, masyarakat dapat mendukung dan memfasilitasi akses pendidikan yang merata, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan lokal. Hal ini dapat dilakukan melalui partisipasi dalam pengembangan kurikulum yang sesuai, upaya untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas pendidikan, mendukung program-program pendidikan yang inklusif, serta memberikan kesempatan belajar yang adil bagi seluruh warga.</p> <p>Selain itu, masyarakat juga dapat terlibat dalam memberikan pendampingan dan dukungan bagi siswa-siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan berbagai lembaga terkait juga bisa memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan SDM. Program-program yang mendukung keterampilan serta kesempatan untuk mengembangkan potensi siswa juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan SDM yang kuat dan berdaya saing tinggi di masa depan.</p> <p>Dengan berpartisipasi aktif dalam mendukung akses pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan relevan dengan ragam kebutuhan lokal, masyarakat di Kabupaten Sorong, akan dapat</p>
--	---

		memberikan kontribusi positif yang besar dalam pengembangan SDM yang mampu mendukung kemajuan dan keberlanjutan wilayah tersebut.
7.	Menurut Bpk/Ibu tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kontribusi dalam inisiatif pengurangan penyebaran sampah harus seperti apa ?	Menurut saya, terkait isu kebersihan lingkungan dan masalah partisipasinya masyarakat dalam menjaga kebersihan masih kurang, sebagian masyarakat mungkin sudah menjaga lingkungan kebersihan masing masing namun masih banyak juga yang kurang memiliki kesadaran tersebut dalam menjaga kebersihan. Kenapa? karena sebagian masyarakat masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Kalau kita lihat lihat bukan hanya di kabupaten sorong saja yang masyarakatnya masih kurang sadar dengan isu lingkungan, di kota sorong juga bahkan parah sampai mengakibatkan banjir. Sebenarnya tingkat kesadaran masyarakat nya bercermin pada sikap dan kebijakan dari pemerintah seberapa peduli mereka terkait isu kebersihan lingkungan dan sampah ini, jangan sudah banjir dulu baru mulai bertindak selama ini kan begitu sudah sering banjir dulu baru pemerintah mulai Bingung mengatasinya. Kalau kontribusi masyarakat sendiri mungkin harus di mulai dari hal-hal kecil seperti mulai mengurangi sampah plastik dengan berbelanja menggunakan paper bag atau tas belanja. Untuk Pelaku usaha mungkin bisa mulai dari mengurangi menggunakan Bahan berupa plastik seperti mengganti Sedotan dari plastik ke berbahan kardus intinya memakai Bahan yang mudah di

		daur ulang, kan sampah yang bisa di Daur ulang juga dapat menghasilkan uang Sekarang kan banyak Jasa tukar sampah Seperti Bank sampah perkilonya si hargai 3000/5000.
Masyarakat (Muh Fajar Pratama Cirimai Putra)		
1.	Menurut Bpk/ibu jenis aktifitas budaya seperti apa yang bisa mendukung kemajuan Kabupaten Sorong dan tingkat partisipasi masyarakat itu harus seperti apa ?	<p>Menurut saya banyak jenis-jenis aktivitas budaya di Kabupaten Sorong yang sangat bisa mendukung kemajuan di Daerah Otonomi Baru ini khususnya di Kabupaten Sorong mungkin Pengembangan Kebudayaan Lokal seperti Meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya tradisional Kabupaten Sorong melalui festival, pertunjukan, dan penyebaran informasi budaya. Ini dapat meningkatkan identitas budaya dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya budaya dalam pengembangan wilayah.</p> <p>Mungkin pada Umum nya Tingkat partisipasi masyarakat yang diharapkan itu seperti : Pertama mungkin Meningkatkan Kesadaran Masyarakat harus memiliki kesadaran yang lebih baik terhadap pentingnya budaya dalam pengembangan wilayah dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan budaya. Yang kedua Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat harus lebih aktif terlibat dalam kegiatan budaya, seperti festival, pertunjukan, dan penawaran produk budaya, untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya tradisional.</p>
2.	bagaimana kegiatan budaya yang	Kegiatan budaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat dapat berkontribusi pada

	<p>dilakukan oleh masyarakat ini bisa berkontribusi terhadap pelestarian budaya dan promosi pariwisata di wilayah kabupaten Sorong?</p>	<p>pelestarian budaya dan promosi pariwisata di Kabupaten Sorong melalui beberapa cara, antara lain itu Dengan Pelestarian Tradisi Melalui pertunjukan seni tradisional, pameran budaya, dan festival seni lokal, masyarakat dapat memperkuat dan melestarikan tradisi dan warisan budaya mereka, serta mendorong generasi muda untuk tetap terlibat dalam praktik budaya tradisional. Promosi Pariwisata juga penting Dengan mengadakan acara budaya, pasar seni, dan pertunjukan tradisional, masyarakat dapat menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengunjungi Kabupaten Sorong, sehingga memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dan mempromosikan kekayaan budaya daerah. Terakhir mungkin dengan Pengembangan Kerajinan Lokal Masyarakat hal ini dapat mengembangkan kerajinan lokal yang mencerminkan identitas budaya di sorong, seperti kerajinan tangan, tekstil tradisional, dan seni ukir, yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan melalui promosi produk-produk lokal. Dengan begitu, kegiatan budaya oleh masyarakat dapat menjadi sarana untuk melestarikan tradisi, mendorong partisipasi masyarakat dalam promosi pariwisata, dan memperkuat identitas budaya Kabupaten Sorong dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional.</p>
3.	menurut Bpk/Ibu	Pemanfaatan teknologi yang baik oleh

	<p>Pemanfaatan teknologi seperti apa yang bisa dilakukan masyarakat untuk mendukung kemajuan Kabupaten Sorong ?</p>	<p>masyarakat dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Kabupaten Sorong mungkin antara lain masyarakat harus faham terkait beberapa hal ini seperti</p> <p>Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Masyarakat dapat menggunakan TIK untuk meningkatkan akses informasi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan meningkatkan kualitas hidup melalui penggunaan internet, telepon genggam, dan aplikasi lainnya.</p> <p>Salah satunya yaitu Penggunaan Teknologi untuk Pengembangan Wisata, Masyarakat dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan wisata budaya di Papua Barat Daya dengan mengembangkan atraksi budaya seperti festival, pertunjukan, dan penawaran produk budaya. ini juga dapat meningkatkan pendapatan melalui wisata budaya dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya budaya dalam pengembangan wilayah.</p>
4.	<p>menurut Bpk/Ibu kontribusi inovasi teknologi apa yang bisa dilakukan masyarakat terhadap kemajuan ekonomi dikabupaten Sorong ?</p>	<p>Dengan memanfaatkan inovasi teknologi dalam berbagai sektor, seperti penggunaan media Sosial untuk promosi pariwisata, promosi penjualan seperti makanan oleh-oleh lokal dan sebagainya. masyarakat Kabupaten Sorong dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ekonomi lokal, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p>
5.	<p>bagaimana</p>	<p>Dalam konteks pengembangan solusi berbasis</p>

	<p>partisipasi masyarakat dalam pengembangan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi masalah-masalah di lingkungan sekitar dan sejauh mana solusi-solusi telah memberikan dampak positif bagi masyarakat daerah sekitar ?</p>	<p>teknologi untuk mengatasi masalah-masalah di lingkungan sekitar, partisipasi masyarakat sangat penting. Contohnya Masyarakat harus berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan solusi ini, mulai dari identifikasi masalah, analisis, dan pengembangan solusi hingga implementasi dan evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan solusi berbasis teknologi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti Pengembangan Aplikasi E-Partisipasi, Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengembangan aplikasi e-partisipasi yang memungkinkan mereka memberikan masukan dan saran terkait pembangunan desa secara online. ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan mempercepat proses pembangunan desa.</p>
6.	<p>Menurut Bpk/Ibu tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kontribusi dalam inisiatif pengurangan penyebaran sampah harus seperti apa ?</p>	<p>Kalau berbicara terkait tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di kabupaten sorong mungkin Kita berbicara terkait Sikap kesadaran masyarakat dan pemerintah, kalau di lihat-lihat juga masyarakat masih banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya walaupun sudah di sediakan tempat sampah sekitar situ. Kita ambil contoh saja di Alun alun Aimas, ramai masyarakat yang nongkrong disitu sambil ngemil-ngemil tapi saat mereka mau beranjak pergi sampahnya tidak dibuang tetapi ditinggalkan ditempat mereka duduk, kebanyakan dari masyarakat berfikir nanti juga</p>

		<p>dibuang sama tukang bersih-bersih atau biarlah tukang bersih-bersih nya ada kerjaan. Nah ini yang mungkin Harus di perhatian terkait kesadaran masyarakat. Masyarakat juga seharusnya sadar kalau tindakan tidak menjaga Kebersihan lingkungan dengan tidak melakukan pengurangan dan penyebaran sampah mereka yang bakal terkena dampaknya, mungkin masyarakat harus mulai dari hal-hal kecil yaitu lingkungan terdekat mereka sendiri seperti membakar sampah rumah tangga masing masing atau melakukan daur ulang sampah yang bisa didaur ulang. sekarang juga kan ada jasa Angkut sampah rumah tangga Yang sebulan nya 50 ribu jadi setiap harinya sampah rumah tangga mereka di ambil.</p>
Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (Sutejo)		
1.	<p>Menurut Bpk/ibu jenis aktifitas budaya seperti apa yang bisa mendukung kemajuan Kabupaten Sorong dan tingkat partisipasi masyarakat itu harus seperti apa ?</p>	<p>Semua Budaya itu bisa mendukung kemajuan, misalnya budaya disiplin terhadap segala sesuatu, namun budaya disiplin ini masih sangat kurang sekali dimasyarakat kita, budaya mengikuti atau mematuhi peraturan itu juga termasuk budaya, namun itu semua masih perlu peningkatan, pada intinya jika seluruh budaya-budaya yang baik dilakukan Insya Allah bisa memajukan Kabupaten Sorong. Terkait partisipasi masyarakat itu harus, tetapi pada kenyataannya di Kabupaten Sorong partisipasi masyarakat itu yang masih kurang, harusnya partisipasi masyarakat itu harus ditingkatkan sehingga bisa mengembangkan kemajuan</p>

		Kabupaten Sorong.
2.	bagaimana kegiatan budaya yang dilakukan oleh masyarakat ini bisa berkontribusi terhadap pelestarian budaya dan promosi pariwisata di wilayah kabupaten Sorong?	Jika Budaya setempat itu bisa dikelola dengan baik, contohnya seperti tari-tarian maka dapat meningkatkan promosi pariwisata daerah setempat. Kita bisa berkaca pada daerah-daerah lain dengan budaya setempat mereka bisa menjadikan daerah mereka daerah yang baik.
3.	menurut Bpk/Ibu Pemanfaatan teknologi seperti apa yang bisa dilakukan masyarakat untuk mendukung kemajuan Kabupaten Sorong ?	Terkait teknologi, masyarakat bisa memanfaatkan pemberitaan. Baik itu pemberitaan melalui Hanphone maupun Televisi, seperti pemberitaan terkait adat budaya sehingga dunia luar bisa mengetahui bahwa kabupaten sorong itu mempunyai kebudayaan yang mempunyai nilai jual sehingga tidak menutup kemungkinan Kabupaten Sorong akan termajukan.
4.	Menurut Bpk/ibu bagaimana peran serta masyarakat dalam inisiatif peningkatan kualitas pendidikan, dan kontribusi apa yang harus dilakukan masyarakat melalui pendidikan terhadap	Menurut saya, program pendidikan gratis itu menjadi dilema sebetulnya, seharusnya pendidikan itu tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah melainkan menjadi tanggung jawab masyarakat juga sehingga tidak sepenuhnya dibebankan kepada pemerintah. Seharusnya partisipasi masyarakat berupa pengembangan sekolah itu harus ada, pada itninya kalau menurut saya peran serta masyarakat itu harus berperan aktif untuk

	<p>pengembangan SDM yang dapat mendukung kemajuan kabupaten sorong?</p>	<p>meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di kabupaten Sorong.</p> <p>Dengan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap pendidikan maka dapat menciptakan pengembangan SDM. Karena jika SDM disuatu daerah itu sudah baik otomatis daerah tersebut secara sendirinya akan maju. Karena balik lagi daerah bisa dikatakan maju jika SDM nya memadai.</p>
5.	<p>Menurut Bpk/Ibu tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kontribusi dalam inisiatif pengurangan penyebaran sampah harus seperti apa ?</p>	<p>Sebetulnya sampah itu tanggung jawab kita semua baik pemerintah maupun masyarakat. Menurut saya pemerintah bisa secara aktif untuk mengangkat sampah bukan hanya menyediakan tempat sampah saja sehingga bisa mengurangi terjadinya penyebaran sampah. Kemudian begitu juga untuk masyarakat, kita juga harus tau dan harus sadar untuk membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu terkait menjaga kebersihan Kabupaten Sorong perlu adanya kolaborasi antara masyarakat dengan pemerintah sehingga mampu menciptakan kebersihan di Kabupaten Sorong.</p>
<p>Ketua IPPNU (Marhaban Istiqoma Ode)</p>		
1.	<p>Menurut Bpk/ibu jenis aktifitas budaya seperti apa yang bisa mendukung kemajuan Kabupaten Sorong dan tingkat partisipasi masyarakat itu harus</p>	<p>Seperti yang kita tau masyarakat di Kabupaten Sorong itu majemuk ada masyarakat asli ada juga masyarakat pendatang dari berbagai suku. Kita sama-sama tau jika Kabupaten Sorong ini berbeda dengan daerah-daerah lain yang ada di pulau Jawa tetapi tidak menutup kemungkinan kalau kita juga bisa maju seperti daerah-daerah diluar sana. Jadi salah satu yang mungkin bisa</p>

	seperti apa ?	kita lakukan yaitu mengkolaborasikan budaya dari suku asli dengan budaya dari suku pendatang melalui Organisasi, yang saat ini paling dilirik yaitu organisasi Asosiasi UMKM. Selain dapat meningkatkan ekonomi umkm juga tidak terlepas dari budaya aslinya karena pasti pelaku pelaku umkm menggunakan atau menjual baik barang maupun makanan khas Papua atau barang-barang asli papua (handmade). Jadi upaya yang bisa dilakukan masyarakat dalam mendukung kemajuan Kabupaten Sorong menurut organisasi kami dari pandangan kacamata pelajar dan pemuda salah satunya yaitu mengkolaborasikan semua suku yang ada di Kabupaten Sorong dengan membuat membuat perkumpulan salah satunya yaitu organisasi contoh kecilnya yaitu umkm.
2.	bagaimana kegiatan budaya yang dilakukan oleh masyarakat ini bisa berkontribusi terhadap pelestarian budaya dan promosi pariwisata di wilayah kabupaten Sorong?	Jika salah satu jenis budaya yang dilakukan masyarakat melalui umkm jelas akan berkontribusi terhadap promosi pariwisata. Jadi tingkat kemajuan suatu daerah juga bisa dilihat dari umkm, jadi bagaimana masyarakat nya itu bisa berusaha sendiri, bisa menghasilkan lapangan pekerjaanya sendiri, itu dilihat dari umkm nya. Hal tersebut pasti bisa berpengaruh promosi pariwisata serta ekonomi di Kabupaten Sorong karena umkm itu isinya produk-produk asli daerah atau hanmade dari daerahnya masing-masing, kemudian itu bisa di kenalakan kepada daerah luar karena mereka itu tertarik dengan daerah-daerah papua apalagi dengan

		produk-produk asli papua, jadi dengan begitu bisa menaikkan kelas branding nya Kabupaten Sorong.
3.	menurut Bpk/Ibu Pemanfaatan teknologi seperti apa yang bisa dilakukan masyarakat untuk mendukung kemajuan Kabupaten Sorong ?	Berbicara mengenai pemanfaatan teknologi kalau sekarang kita sudah berbicara AI (artificial intelligence) tetapi kalau di Kabupaten Sorong sendiri tidak perlu jauh-jauh ke AI dulu tetapi kita bisa ke algoritma media sosial dulu. Karena saat ini yang sering dilihat pasti gadget, media sosial yang pasti akan selalu di mainkan, jadi menurut kami pemanfaatan teknologi yang bisa kita gemborkan yaitu media sosial. Tapi kita bagi 2 dulu yaitu generasi diatas milenial dan dibawah milenial, untuk generasi dibawah milenial seperti orang-orang tua mungkin masih awam terhadap algoritma media sosial tetapi hal itu lah yang harus kita kenalkan kepada mereka karena memiliki dampak yang luar biasa salah satunya bisa memasarkan produk umkm mereka. Kemudian untuk generasi diatas milenial seperti generasi Z, generasi alpha itu sudah harus diperkenalkan AI (artificial intelligence) hal-hal seperti itu yang bisa kita fokuskan kebagian pemanfaatan teknologi.
4.	menurut Bpk/Ibu kontribusi inovasi teknologi apa yang bisa dilakukan masyarakat terhadap kemajuan ekonomi dikabupaten Sorong?	Berbicara tentang teknologi terhadap kemajuan ekonomi pasti fokus kita ke media sosial, jadi dimana selain mereka bisa memproduksi produk untuk dipasarkan juga harus meningkatkan brandingnya di media internet. Pemanfaatan teknologi juga selain untuk memasarkan bisa juga membuat atau mendesain kemasan-

		kemasan produk bagi pelaku-pelaku umkm, hal tersebut bagus dan sangat berpengaruh jika dilakukan oleh masyarakat dalam memajukan ekonomi di Kabupaten Sorong.
5.	Menurut Bpk/ibu bagaimana peran serta masyarakat dalam inisiatif peningkatan kualitas pendidikan, dan kontribusi apa yang harus dilakukan masyarakat melalui pendidikan terhadap pengembangan SDM yang dapat mendukung kemajuan kabupaten sorong?	Kalau peningkatan sdm secara kognitif pasti yang berperan adalah lembaga lembaga pendidikan, dan masyarakat bisa melakukan kontribusi dengan cara mendukung seluruh program-program pendidikan yang dilakukan pemerintah. tetapi jika berbicara tentang peningkatan kualitas sdm secara karakter itu masyarakat yang berperan penting. Yang bisa dilakukan yaitu menciptakan lingkungan yang produktif, misalnya dengan mengaktifkan organisasi-organisasi kecil seperti karang taruna, itu bisa meningkatkan kualitas sdm khususnya bagi pemuda-pemudi karena dengan organisasi pasti terjadi interaksi kita bisa bertukar pikiran yang dapat menambah wawasan, hal-hal kecil itulah dapat meningkatkan sdm.
6.	Menurut Bpk/Ibu tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kontribusi dalam inisiatif pengurangan penyebaran sampah harus seperti apa ?	Dalam partisipasi menjaga lingkungan, dari organisasi kami sendiri sudah berkontribusi melalui acara <i>Green Leadership</i> yang mengajarkan penggunaan barang sekali pakai menjadi penggunaan jangka panjang, pengurangan sampah plastik, serta pelaksanaan penanaman pohon. Hal tersebut juga dapat diterapkan oleh masyarakat luas, dimana masyarakat luas harus mempunyai kesadaran terhadap kebersihan lingkungan dengan cara paling sederhananya yaitu membeuang sampah

		pada tempatnya sehingga dapat menciptakan lingkungan yang bersih.
--	--	---

Lampiran 2**Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian****PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
SEKRETARIAT DAERAH**

ALAMAT : KANTOR BUPATI JLN. KLAMONO AIMAS II KM. 24 SORONG TELP. (0951) 321350, FAX. (0951) 324350

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADI BREMANTYO, S.IP.,M.Si
Jabatan : Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
Alamat : Jl. Klamono Km 24

Menerangkan Bahwa :

Nama : Aulia Sasmitha Ningrum
NIM : 146520120025
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Benar – benar telah melaksanakan wawancara pada hari Senin tanggal 26 Maret 2024 dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul “Peran Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Sorong Memajukan Provinsi Papua Barat Daya Pemekaran Papua Barat Daya”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Aimas /² Juni 2024
Pib. SEKERTARIS DAERAH
KABUPATEN SORONG

ADI BREMANTYO, S.IP., M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19750410 199311 1 003

Lampiran 3

Foto Bersama Responden Asisten 1 Bupati Kabupaten Sorong Pemerintah dan Kesejahteraan Masyarakat (Adi Bramantyo, S.IP., M.SI)



Foto Bersama Responden Ketua adat Malamui (Silas Ongge Kalami, S.Sos., M.A)



Foto Bersama Responden Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (Muh Fajar Pratama
Cirimai Putra)



Foto Bersama Responden Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
(Ahmad Sutejo)



Foto Bersama Responden Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPPNU)
(Marhaban Istiqomah Ode)

